

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN  
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI SISWA  
KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 4 KLATEN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
NITA LESTARI  
13803241019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN  
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI SISWA  
KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 4 KLATEN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

**SKRIPSI**

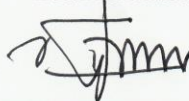


Oleh:  
**NITA LESTARI**  
**13803241019**

Telah disetujui dan disahkan  
Pada tanggal 02 Juni 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
Jurusan Pendidikan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA.  
NIP. 19630624 199001 1 001

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 4 KLATEN TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:  
NITA LESTARI  
13803241019

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 Juni 2017 dan dinyatakan lulus

**DEWAN PENGUJI**

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA.	Ketua Penguji		13-07-2017
Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA.	Sekretaris		13-07-2017
Dra. Sumarsih, M.Pd.	Penguji Utama		13-07-2017

Yogyakarta, 13 Juli 2017  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Nita Lestari  
NIM : 13803241019  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Juni 2017

Penulis



Nita Lestari,  
NIM. 13803241019



## **MOTTO**

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhan-mulah hendaknya kamu berharap

(Q.S. Al-Insyirah: ayat 6-8).

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka

(Q.S Ar-Ra'd ayat 11).

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmanirrohim, puji syukur kehadiran Allah SwT., skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Ibu Suparmi dan Bapak Sumarno yang selalu memberikan dukungan, untaian do'a, dan segala pengorbanannya.
2. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mengenyam pendidikan tingkat Strata 1 hingga tuntas.

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN  
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI SISWA  
KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 4 KLATEN  
TAHUN AJARAN 2016/2017**

Oleh:  
Nita Lestari  
13803241019

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten. 2) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten. 3) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten. 4) Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 104 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen dilakukan kepada 30 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yaitu  $r_{x_1y} = 0,366$ ;  $r^2_{x_1y} = 0,134$ ;  $t_{hitung} = 3,973$ ;  $t_{tabel} = 1,984$ . 2) Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yaitu  $r_{x_2y} = 0,359$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,129$ ;  $t_{hitung} = 3,889$ ;  $t_{tabel} = 1,984$ . 3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yaitu  $r_{x_3y} = 0,351$ ;  $r^2_{x_3y} = 0,123$ ;  $t_{hitung} = 3,788$ ;  $t_{tabel} = 1,984$ . 4) Terdapat Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yaitu  $R_{y(1,2,3)} = 0,473$ ;  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,223$ ;  $F_{hitung} = 9,585$ ;  $F_{tabel} = 2,696$ . Penelitian ini menunjukkan besarnya Sumbangan Efektif dari variable Motivasi Belajar 8,08%, Disiplin Belajar 7,25% dan Lingkungan Sekolah 6,96%, total Sumbangan Efektif yaitu 22,30%.

**Kata Kunci:** Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

**THE EFFECT OF LEARNING MOTIVATION, LEARNING DISCIPLINE AND SCHOOL ENVIRONMENT TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT OF ACCOUNTING INTRODUCTION SUBJECT OF STUDENTS CLASS X ACCOUNTING SMK NEGERI 4 KLATEN ACCADEMIC YEAR 2016/2017**

By:

Nita Lestari  
13803241019

**ABSTRACT**

*This research aims to identify: 1) The effect of Learning Motivation toward Learning Achievement of Accounting Introduction Subject of Students Class X Accounting Smk Negeri 4 Klaten, 2) The effect of Learning Discipline toward Learning Achievement of Accounting Introduction Subject of Students Class X Accounting Smk Negeri 4 Klaten, 3) The effect of School Environment toward Learning Achievement of Accounting Introduction Subject of Students Class X Accounting Smk Negeri 4 Klaten, The effect of Learning Motivation, Learning Discipline, School Environment collectively toward Learning Achievement of Accounting Introduction Subject of Students Class X Accounting Smk Negeri 4 Klaten.*

*This research was an ex-post facto research with quantitative approach. Population in this research was 104 students of class X Accounting SMK Negeri 4 Klaten Accademic Year 2016/2017. Data collection technique using questionnaire and documentation. The instruments testing was done to 30 students of class X Accounting SMK Negeri 1 Jogonalan. Test of validity was using Product Moment Correlation and test of reliability was using Alpha Cronbach's. Test of analysis consisted of linearity test and multicollinearity test. Data analysis technique consisted of simple regression and multiple regression.*

*The result research showed that there was: 1) A possitive effect of Learning Motivation toward Learning Achievement of Accounting Introduction Subject by  $r_{x_1y}=0.366$ ;  $r^2_{x_1y}=0.134$ ;  $t_{value}=3.973$ ;  $t_{table}=1.984$ . 2) A possitive effect of Learning Discipline toward Learning Achievement of Accounting Introduction Subject by  $r_{x_2y}=0.359$ ;  $r^2_{x_1y}=0.129$ ;  $t_{value}=3.889$ ;  $t_{table}=1.984$ . 3) A possitive effect of School Environment toward Learning Achievement of Accounting Introduction Subject by  $r_{x_3y}=0.351$ ;  $r^2_{x_3y}=0.123$ ;  $t_{value}=3.788$ ;  $t_{table}=1.984$ . 4) A possitive effect of Learning Motivation, Learning Discipline, and School Environment collectively toward Learning Achievement of Accounting Introduction Subject by  $R_{y(1,2,3)}=0.473$ ;  $R^2_{y(1,2,3)}=0.223$ ;  $F_{value}=9.585$ ;  $F_{table}=2.696$ . This research showed that effective contribution from Learning Motivation amounting to 8.08%, Learning Discipline amounting to 7.25% and School Environment amounting to 6.96%. The total of effective contribution was 22.30%.*

**Keywords:** *Learning Motivation, Learning Discipline, School Environment, Learning Achievement of Accounting Introduction Subject*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SwT., atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik, oleh karena itu dengan penuh kerendahan hati penulis menyampaikan terimakasih kepada:

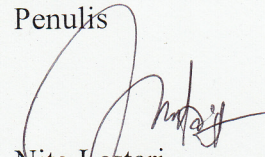
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Ibu RR. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., CA., Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi sekaligus Ketua Penguji yang telah membantu kelancaran pelaksanaan skripsi.
4. Ibu Dra. Sumarsih, M.Pd., Narasumber yang telah berkenan memberikan dukungan dan saran untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.
5. Bapak Abdullah Taman, M.Si., Ak., CA., Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Guru dan Karyawan SMK Negeri 4 Klaten yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir skripsi.

7. Siswa-siswi kelas X SMK Negeri 4 Klaten tahun ajaran 2016/2017 yang telah membantu sebagai responden penelitian ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan tugas akhir skripsi, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SwT., membalas amal kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/i dengan sepantasnya. Penulis sadar sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhirnya penulis harapan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan penulis sendiri khususnya.

Yogyakarta, 14 Juni 2017

Penulis



Nita Lestari

NIM. 13803241019

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
A. Deskripsi Teori .....	11
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi ..	11
2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar .....	16
3. Tinjauan tentang Disiplin Belajar .....	23
4. Tinjauan tentang Lingkungan Sekolah.....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	33
C. Kerangka Berpikir .....	36
D. Paradigma Penelitian .....	40
E. Hipotesis Penelitian .....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	42
B. Desain Penelitian .....	42
C. Variabel Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	43
E. Populasi .....	45
F. Teknik Pengumpulan Data .....	45
G. Instrumen Penelitian .....	46
H. Uji Instrumen .....	48
I. Teknik Analisis Data .....	52
1. Deskripsi Data .....	52
2. Uji Prasyarat Analisis.....	54
3. Pengujian Hipotesis.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	64
A. Deskripsi Data .....	64
1. Deskripsi Data Umum .....	64
2. Deskripsi Data Khusus .....	65
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	82
1. Uji Linearitas .....	82
2. Uji Multikolinearitas .....	84
C. Pengujian Hipotesis .....	85
1. Uji Hipotesis Pertama .....	85
2. Uji Hipotesis Kedua .....	87
3. Uji Hipotesis Ketiga .....	89
4. Pengujian Hipotesis Keempat .....	91
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	95
E. Keterbatasan Penelitian .....	106
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	108
A. Kesimpulan .....	108
B. Implikasi .....	109
C. Saran .....	111
DAFTAR PUSTAKA .....	113
LAMPIRAN .....	116

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten.....	45
2. Skor Alternatif Jawaban .....	47
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar .....	47
4. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar.....	48
5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah.....	48
6. Hasil Uji Validitas Instrumen.....	50
7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen .....	52
8. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi	67
9. Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi .....	68
10. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar.....	70
11. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar .....	72
12. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar .....	75
13. Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar .....	77
14. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah .....	79
15. Kategori Lingkungan Sekolah .....	81
16. Ringkasan Hasil Uji Linearitas.....	82
17. Hasil Uji Multikolinearitas .....	84
18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_1$ -Y) .....	85
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_2$ -Y) .....	87
20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_3$ -Y) .....	89
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Ganda .....	92
22. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE .....	95

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian .....	40
2. Histogram Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.....	67
3. <i>Pie Chart</i> Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.....	68
4. Histogram Motivasi Belajar .....	71
5. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Motivasi Belajar .....	73
6. Histogram Disiplin Belajar.....	75
7. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Disiplin Belajar.....	77
8. Histogram Lingkungan Sekolah.....	79
9. <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Lingkungan Sekolah.....	82
10. Ringkasan hasil Penelitian.....	96

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen .....	117
2. Tabulasi Data Hasil Uji Instrumen .....	124
3. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas .....	129
4. Angket Penelitian .....	133
5. Tabulasi Data Hasil Penelitian .....	138
6. Rekapitulasi nilai .....	148
7. Tabulasi Data Pokok .....	152
8. Statistik Diskriptif .....	156
9. Hasil Uji Prasarat Analisis .....	159
10. Hasil Data Uji Hipotesis .....	162
11. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif .....	167
12. Surat Ijin Penelitian .....	171

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk bekal seseorang dalam menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan pada dasarnya memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dalam pendidikan dapat disampaikan dengan baik oleh guru dan diterima dengan baik oleh siswa. Hal tersebut dapat memberikan kemajuan baik bagi siswa dan siswa mendapatkan manfaat untuk bekal kehidupan di masa mendatang. Pendidikan dikatakan baik apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga prestasi belajar dapat dicapai dengan optimal.

Prestasi belajar merupakan salah satu akibat dari suatu proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran. Menurut Zainal Arifin (2013: 12)

“Prestasi belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik”.

Peningkatan prestasi belajar siswa harus diupayakan dan dilakukan pada semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran pengantar akuntansi. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan belajar pada mata pelajaran pengantar akuntansi setelah melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah selama periode tertentu, yang biasanya diwujudkan dalam bentuk skor atau angka. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi memiliki arti penting sebagai indikator pemahaman dan penguasaan materi mata pelajaran pengantar akuntansi yang diajarkan selama menempuh kegiatan belajar mengajar.

SMK Negeri 4 Klaten merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri yang beralamat di Jl. Mataram No. 5 RT/RW 02/14 Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten. Sekolah tersebut memiliki empat kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Teknik Komputer dan Jaringan. Penelitian ini memfokuskan pada Kompetensi Keahlian Akuntansi kelas X yang di dalamnya terdapat mata pelajaran pengantar akuntansi.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Januari 2017 di SMK Negeri 4 Klaten dilihat dari daftar nilai siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh dari guru mata pelajaran pengantar akuntansi, menunjukkan bahwa perolehan nilai mata

pelajaran pengantar akuntansi pada UAS semester gasal belum mencapai hasil yang maksimal. Siswa dikatakan memperoleh prestasi belajar baik apabila telah mendapat nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 70 yang ditentukan oleh sekolah. Kondisi di kelas X akuntansi SMK Negeri 4 Klaten menunjukkan masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM 70 dan 64,15% atau sekitar 68 siswa dari 106 jumlah siswa belum mencapai KKM pada mata pelajaran pengantar akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di kelas akuntansi harus lebih dioptimalkan.

Menurut Slameto (2013: 54-71) secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu:

- 1) Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani).
- 2) Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang budaya), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan

siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2016: 75). Tanpa adanya motivasi yang kuat, tentu seseorang akan bermalas-malasan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu juga dengan siswa, siswa belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Adanya Motivasi Belajar yang dimiliki siswa, tentu akan mempermudah dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Disiplin Belajar merupakan faktor lain yang mempengaruhi belajar. Disiplin Belajar merupakan suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan sebelumnya kaitannya dengan belajar. Timbulnya Disiplin Belajar bukanlah suatu hal yang mendadak bisa dilakukan, tetapi memerlukan proses dan pembiasaan diri dalam belajar yang cukup lama dan terus menerus. Siswa yang menerapkan Disiplin Belajar yang tinggi akan mudah menyerap materi pelajaran dibanding siswa yang tidak menerapkan Disiplin Belajar. Hal ini dikarenakan siswa yang menerapkan Disiplin Belajar akan senantiasa meluangkan sebagian besar waktu setiap harinya untuk belajar atau kegiatan yang bermanfaat. Oleh sebab itu, siswa yang memiliki Disiplin Belajar yang tinggi dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai.

Lingkungan Sekolah merupakan faktor ekstern yang mempengaruhi belajar. Lingkungan Sekolah merupakan kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Menurut Hasbullah (2009: 36) “Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Siswa-siswi, guru, administrator, bimbingan konseling dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik”. Agar siswa mampu belajar dengan baik, maka perlu diciptakan Lingkungan Sekolah yang mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan begitu hal tersebut juga akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Januari 2017 di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten terdapat permasalahan yaitu Motivasi Belajar yang rendah. Hal ini dapat diketahui dari siswa merasa bosan saat mengerjakan tugas rutin yang diberikan guru selesai guru menjelaskan materi sehingga memilih untuk bermain *handphone* sehingga tugas mereka menjadi terbengkalai. Tingkat Disiplin Belajar siswa masih rendah, dapat dilihat dari beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu, terlambat masuk kelas ketika bel masuk sudah berbunyi dan tidak menaati tata tertib belajar di sekolah. Hal tersebut dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Permasalahan lainnya yaitu Lingkungan Sekolah yang kurang mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar.

Masih banyak siswa belum dapat belajar dengan baik di sekolah karena SMK Negeri 4 Klaten belum sepenuhnya mendukung kegiatan belajar siswa seperti LCD sudah tersedia di seluruh kelas tetapi LCD kurang berfungsi dengan baik sehingga guru kesulitan apabila akan menyampaikan materi melalui media presentasi atau hendak menayangkan video yang berhubungan dengan materi, kemudian tidak tersedianya kipas angin di setiap kelas yang menyebabkan siswa dan guru kurang nyaman pada saat kelas dalam kondisi panas. Berdasarkan hal tersebut maka Lingkungan Sekolah dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yang dicapai oleh siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar perlu diteliti karena dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh tersebut maka pihak-pihak yang terkait seperti siswa, guru dan lembaga pendidikan dapat meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Disiplin Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi, maka untuk meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan dan dikaji secara mendalam. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah yang ada di SMK Negeri 4 Klaten sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi masih rendah hal tersebut terlihat dari 64,15% atau 68 siswa dari 106 jumlah siswa belum mencapai KKM.
2. Motivasi Belajar rendah dapat diketahui dari siswa merasa bosan saat mengerjakan tugas rutin yang diberikan guru selesai guru menjelaskan materi sehingga memilih untuk bermain *handphone* sehingga tugas mereka menjadi terbengkalai.
3. Tingkat Disiplin Belajar siswa masih rendah, dapat dilihat dari beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu, terlambat masuk kelas ketika bel masuk sudah berbunyi dan tidak menaati tata tertib belajar di sekolah.
4. Lingkungan Sekolah yang kurang mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar, LCD sudah tersedia di seluruh kelas tetapi LCD kurang berfungsi dengan baik sehingga guru kesulitan apabila akan menyampaikan materi melalui media presentasi atau hendak menayangkan video yang berhubungan dengan materi, tidak tersedianya kipas angin di setiap kelas yang menyebabkan siswa dan guru kurang nyaman pada saat kelas dalam kondisi panas.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui serta mendalami mengenai prestasi belajar dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya penulis membatasi masalah pada “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimanakah pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017?
4. Bagaimanakah pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.
3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.
4. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dalam mata pelajaran pengantar akuntansi dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.
- b. Memberikan bukti empiris kebenaran teori pendapat para ahli pendidikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.
- d. Sebagai bekal kelak ketika menjadi seorang pendidik agar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan di bangku kuliah.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 4 Klaten.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi**

##### **a. Pengertian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi**

Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2006: 43) “Prestasi Belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Menurut Zainal Arifin (2013: 12) “Prestasi Belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik”. Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 28) mengemukakan bahwa prestasi belajar meliputi perubahan psikomotorik sehingga prestasi belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah ia melaksanakan kegiatan belajar. Prestasi belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan kompetensi yang dipelajarinya selama masa tertentu setelah mengerjakan dan menguasai bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi adalah tingkat keberhasilan seseorang yang tercapai dari usaha tertentu

seperti belajar kaitannya dengan mata pelajaran pengantar akuntansi, dapat memberikan kepuasan atau rasa bangga dan dapat diukur dengan tes atau alat bantu lain. Jadi, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam usahanya untuk menguasai mata pelajaran pengantar akuntansi dinyatakan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakan evaluasi pembelajaran.

**b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya prestasi belajar seorang siswa. Menurut Muhibbin Syah, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yang merupakan jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran (Muhibbin Syah, 2015: 145-146).

Beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Ngalim Purwanto, yaitu:

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual. Faktor individual antara lain faktor kematangan

atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.

- 2) Faktor yang ada di luar individu yang disebut dengan faktor sosial. Faktor sosial antara lain faktor keluarga atau lingkungan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajarnya, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial (Ngalim Purwanto, 2007: 102).

Dijelaskan pula dalam Nana Sudjana (2010: 39-40), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut,

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan. Artinya ada faktor-faktor yang berada di luar dirinya yang dapat menentukan atau mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Dimana salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar terdapat di sekolah.

Dari beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua, yaitu: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut dalam banyak hal sering saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu faktor-faktor tersebut akan memunculkan siswa yang berprestasi tinggi, berprestasi rendah atau gagal.

### c. Pengukuran Prestasi Belajar

Tipe hasil belajar menurut (Nana Sudjana, 2010: 23-31) dalam penilaian hasil belajar ada tiga, yaitu: bidang kognitif (penguasaan intelektual), bidang afektif (sikap dan nilai), serta bidang psikomotor (kemampuan, keterampilan, bertindak, berperilaku). Bidang kognitif yaitu tipe hasil belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comprehention*), penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, evaluasi. Bidang afektif yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (*receiving, attending*), responding atau jawaban, penilaian (*valuing*), organisasi, karakteristik nilai atau internalisasi nilai. Psikomotor yaitu tampak dalam bentuk keterampilan, ada 6 tingkatan keterampilan yaitu gerakan refleks, keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, kemampuan perseptual, kemampuan bidang fisik, gerakan-gerakan *skill*, kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi.

Menurut Anas Sudijono (2009: 62) “dalam konteks evaluasi hasil proses pembelajaran di sekolah, dikenal adanya dua macam teknik yaitu teknik tes dan non tes”. Evaluasi dapat dilakukan dengan tertulis maupun cara lain (non tes). Adanya dua teknik tersebut akan saling melengkapi karena terdapat tujuan maupun keterbatasan dari masing-masing teknik evaluasi. Hal serupa juga diungkapkan Suharsimi bahwa, “ada dua teknik evaluasi yaitu non tes berupa skala bertingkat, koesioner, daftar cocok, wawancara, pengamatan, riwayat hidup dan

yang kedua yaitu teknik tes berupa tes diagnostik dan tes formatif” (Suharsimi, 2013: 26).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 106) mengungkapkan bahwa “Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar, dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar”. Tes prestasi belajar dapat digolongkan kedalam jenis penilaian berikut ini:

- 1) Tes Formatif untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.
- 2) Tes Subsumatif ini meliputi sejumlah bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan, untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.
- 3) Tes Sumatif untuk mengukur daya serap siswa terhadap materimateri yang telah diajarkan dalam waktu satu semester dan untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (ranking) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Tes hasil belajar untuk mengukur Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dapat berupa tes lisan maupun tertulis. Penelitian ini Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi hanya akan diukur dari aspek kognitif saja, yang digunakan adalah nilai ulangan harian sebanyak dua kali dan Ujian Tengah Semester (UTS) yang diperoleh dari guru mata pelajaran pengantar akuntansi. Nilai-nilai tersebut akan dirata-rata untuk mengukur Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Alasan menggunakan aspek kognitif adalah dikarenakan sudah dapat mewakili prestasi siswa dan menggunakan nilai rata-rata dari ulangan harian sebanyak dua kali dan

Ujian Tengah Semester (UTS) dianggap dapat mencerminkan kemampuan siswa, karena guru membuat soal sudah sesuai dengan kompetensi yang diajarkan.

## **2. Tinjauan tentang Motivasi Belajar**

### **a. Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata “motif” diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif (Sardiman A.M., 2016: 73). ”Motivasi ialah keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu” menurut pendapat Muhibbin Syah (2016: 134).

Motivasi menurut (Mohammad Asrori, 2007: 183) dapat diartikan sebagai:

- 1) Dorongan yang timbul pada diri seseorang, disadari atau tidak disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu;
- 2) Usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah dorongan pada diri seseorang yang memberikan semangat dan kegigihan dalam melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

## **b. Pengertian Motivasi Belajar**

Agus Suprijono (2016: 182) berpendapat bahwa “Motivasi Belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama”. Menurut pendapat Sardiman A.M. (2016: 75) “dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Motivasi Belajar merupakan dorongan dari dalam diri dan dari eksternal dari siswa-siswa yang sedang belajar dalam rangka merubah tingkah laku yang didukung oleh unsur-unsur lain yang mendukungnya (Hamzah B Uno, 2015: 23).

Motivasi Belajar adalah suatu daya penggerak di dalam diri siswa yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai dalam kaitannya dengan belajar.

## **c. Indikator Motivasi Belajar**

Menurut (Sardiman A.M., 2016: 83) motivasi yang ada pada setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- 1) Tekun menghadapi tugas.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan.

- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin.
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

**d. Fungsi Motivasi dalam Belajar**

Motivasi berperan penting dalam usaha pencapaian suatu tujuan pembelajaran. Adanya motivasi yang tinggi akan dapat menggerakkan atau memacu siswa agar memiliki keinginan dan kemauan untuk meningkatkan prestasi belajar. Jadi apabila siswa telah memiliki motivasi belajar yang kuat, maka siswa akan terdorong untuk melakukan sesuatu yang menjadi tujuannya dengan harapan akan mencapai hasil belajar yang memuaskan. Menurut Sardiman A.M. ada tiga fungsi motivasi, yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan,

dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut (Sardiman A.M., 2016: 85).

Menurut Oemar Hamalik ada 3 macam fungsi Motivasi Belajar, yaitu:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan ataupun suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak, artinya akan berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan (Oemar Hamalik, 2012: 175).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai fungsi motivasi secara umum adalah sebagai penggerak yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu prestasi belajar yang baik.

#### **e. Bentuk-bentuk Motivasi di Sekolah**

Peranan motivasi yang tepat sangat diperlukan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal di dalam kegiatan belajar mengajar. Kaitannya dengan motivasi maka perlu cara dan jenis untuk menumbuhkan motivasi. Menurut Sardiman A.M., ada beberapa bentuk dan cara untuk menumbuhkan Motivasi Belajar di sekolah, yaitu:

### 1) Memberi angka

Banyak siswa belajar, yang utama justru untuk mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik.

Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar pokoknya naik kelas saja. Ini menunjukkan motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa-siswa yang menginginkan angka baik. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan *values* yang terkandung di dalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekadar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya.

### 2) Hadiah

Hadiah dapat juga dikatakan sebagai Motivasi Belajar, tetapi tidaklah selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut.

### 3) Saingan/kompetisi

Saingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat pendorong Motivasi Belajar bagi siswa. Persaingan, baik

persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Unsur persaingan ini sangat baik digunakan untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa.

4) *Ego-involvement*

Menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya.

5) Memberi ulangan

Para siswa akan menjadi giat belajar kalau mengetahui akan ada ulangan. Oleh karena itu, memberi ulangan ini juga merupakan sarana motivasi. Tetapi yang harus diingat oleh guru, adalah jangan terlalu sering (misalnya setiap hari) karena bisa membosankan dan bersifat rutinitas.

6) Mengetahui hasil

Dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih giat belajar. Semakin mengetahui bahwa grafik hasil belajar meningkat, maka ada Motivasi Belajar pada diri siswa untuk terus berusaha, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat.

#### 7) Pujian

Apabila ada siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian ini adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Pujian ini merupakan motivasi, pemberian pujian harus tepat agar dapat memupuk suasana belajar yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

#### 8) Hukuman

Hukuman sebagai *reinforcement* yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi.

#### 9) Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesenjangan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak didik itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik.

#### 10) Minat

Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga minat merupakan alat motivasi yang pokok. Proses belajar itu akan berjalan lancar kalau disertai dengan minat. Mengenai minat ini antara lain dapat dibangkitkan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a) membangkitkan adanya suatu kebutuhan;
- b) menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang lampau;
- c) memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik;
- d) menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

#### 11) Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima baik oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Siswa harus memahami tujuan yang harus dicapai, karena dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar (Sardiman A.M, 2016: 92-95).

Bermacam-macam motivasi tersebut, dapat dikembangkan dan diarahkan agar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal karena pada dasarnya siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya.

### **3. Tinjauan tentang Disiplin Belajar**

#### **a. Pengertian Disiplin Belajar**

Disiplin ada dua jenis, yaitu disiplin waktu dan disiplin perbuatan.

Hal ini diungkapkan oleh Moenir (2010: 95):

Mengenai disiplin, ada dua jenis yang sangat dominan dalam usaha untuk menghasilkan barang dan jasa sesuai dengan apa yang dikehendaki organisasi. Kedua jenis disiplin itu adalah disiplin dalam hal waktu dan disiplin dalam hal kerja atau perbuatan. Kedua jenis disiplin tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi.

Slameto (2013: 67) mengemukakan bahwa “agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di

rumah dan di perpustakaan.” Dapat diartikan disiplin dapat membuat belajar siswa lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh maka prestasi belajar siswa meningkat.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan Disiplin Belajar adalah suatu kemauan dan perbuatan seseorang untuk mematuhi seluruh peraturan yang telah terangkai dalam rangka belajar sehingga dapat merubah tingkah laku seorang siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru.

#### **b. Bentuk Disiplin Belajar**

Berdasarkan teori yang dikemukakan Moenir (2010: 96) dan Tu’u (2004: 91) bentuk disiplin belajar adalah:

##### **1. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah**

Peraturan dan tata tertib merupakan sesuatu yang digunakan untuk mengukur perilaku siswa. Peraturan sifatnya umum yang dipenuhi siswa seperti peraturan tentang jam istirahat, peraturan yang harus dipenuhi siswa di dalam kelas pada waktu pelajaran berlangsung seperti mendengarkan dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru, aktif saat pelajaran, datang ke sekolah tepat waktu, tidak makan atau minum saat kegiatan belajar mengajar, tidak meninggalkan kelas tanpa seizin guru.

##### **2. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah**

Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa mengikuti pelajaran dengan tertib sesuai aturan. Dengan adanya aturan

diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru

### 3. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah

Belajar merupakan kewajiban bagi seorang pengajar. Setiap tugas yang diberikan guru hendaknya dikerjakan oleh siswa. Selain dapat melatih kemampuan siswa dalam berfikir, mengerjakan tugas juga dapat membantu siswa mengatasi kesulitan belajar.

#### **c. Indikator Disiplin Belajar**

Untuk mengukur tingkat Disiplin Belajar siswa diperlukan indikator-indikator mengenai Disiplin Belajar. Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat Disiplin Belajar siswa berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan (Moenir, 2010: 96), yaitu:

##### 1) Disiplin Waktu

- a) Tepat waktu dalam belajar, seperti mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar di rumah dan di sekolah tepat waktu.
- b) Tidak meninggalkan kelas/membolos saat pelajaran.
- c) Menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.

##### 2) Disiplin Perbuatan

- a) Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku.

- b) Tidak malas belajar.
- c) Tidak menyuruh orang lain bekeja demi dirinya.
- d) Tidak suka berbohong.
- e) Tingkah laku menyenangkan, seperti mencakup tidak mencontek, tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan dapat disimpulkan apabila siswa memiliki Disiplin Belajar yang tinggi maka siswa tersebut memiliki kesadaran yang tinggi akan segala kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Sehingga dengan Disiplin Belajar yang tinggi maka akan dicapai prestasi belajar yang optimal.

#### **4. Tinjauan tentang Lingkungan Sekolah**

##### **a. Pengertian Lingkungan Sekolah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya (Syamsu Yusuf, 2015: 54). Sekolah sangat berperan dalam meningkatkan pola pikir bahwa lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat anak bergaul dan bermain, dan keadaan alam sekitar dengan iklimnya, flora dan faunanya (M. Dalyono, 2015: 54).

Menurut Hasbullah (2009: 36) Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Siswa-siswi, guru, administrator, bimbingan konseling dan melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik. Syaiful Bahri (2008: 239) menyatakan bahwa kenyamanan dan ketenangan anak didik dalam belajar akan ditentukan sampai sejauh mana kondisi dan sistem sosial di sekolah dalam menyediakan kondisi lingkungan yang kondusif dan kreatif.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa Lingkungan Sekolah adalah seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya.

#### **b. Unsur-unsur Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Faktor Lingkungan Sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar (Slameto, 2013: 64-69), meliputi:

##### **1) Metode Mengajar**

Metode mengajar dapat mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru tersebut menyajikan

materi tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, sehingga siswa kurang senang terhadap mata pelajaran atau gurunya. Hal tersebut dapat berakibat pada siswa malas untuk belajar

## 2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, tidak sesuai dengan bakat, minat dan perhatian siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka pembuatan kurikulum harus disesuaikan dengan kemampuan siswa.

## 3) Relasi Guru dengan Siswa

Cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya. Didalam relasi (guru dengan siswa) yang baik, siswa yang menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari mata pelajaran tersebut sebaik-baiknya. Hal itu juga terjadi sebaliknya, jika siswa membenci gurunya. Siswa akan segan mempelajari mata pelajaran yang diberikannya, akibatnya Prestasi Belajar pada mata pelajaran tersebut tidak optimal. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa, menyebabkan proses belajar-mengajar itu kurang lancar.

Juga siswa merasa jauh dari guru, maka segan berpartisipasi secara aktif dalam belajar.

#### 4) Relasi Siswa dengan Siswa

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lainnya, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya masalah tersebut akan mengganggu belajarnya. Lebih-lebih menjadi malas untuk masuk sekolah dengan alasan yang tidak-tidak karena di sekolah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari teman-temannya. Menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

#### 5) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan dalam pekerjaan administrasi dan kebersihan/keteraturan kelas, gedung sekolah, halaman dan lain-lain, kedisiplinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh staf beserta siswa-siswanya, dan kedisiplinan tim BP (Bimbingan Penyuluhan) dalam pelayanan kepada siswa.

Seluruh staf sekolah yang mengikuti tata tertib dan bekerja dengan disiplin membuat siswa menjadi disiplin pula, selain itu juga memberi pengaruh yang positif terhadap belajarnya. Banyak

sekolah yang dalam pelaksanaan disiplin kurang, sehingga mempengaruhi sikap siswa dalam belajar, kurang bertanggungjawab, karena bila tidak melaksanakan tugas, karena tidak adanya sangsi. Dalam proses belajar, siswa perlu disiplin untuk mengembangkan motivasi yang kuat.

6) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan ajar yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa. Jika siswa mudah menerima pelajaran dan menguasainya, maka belajarnya akan menjadi lebih giat dan lebih maju.

7) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh yang positif terhadap belajar.

8) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru berpendirian untuk mempertahankan wibawanya, perlu memberi pelajaran di atas ukuran standar. Akibatnya siswa merasa kurang mampu dan takut kepada guru. Guru dalam menuntut

penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

#### 9) Keadaan Gedung

Dengan jumlah siswa yang banyak serta variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung harus memadai di dalam setiap kelas. Bagaimana mungkin mereka dapat belajar dengan enak, kalau kelas itu tidak memadai bagi setiap siswa. Keadaan gedung yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran akan berpengaruh positif terhadap tujuan proses belajar mengajar yaitu salah satunya dapat mendukung dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

#### 10) Metode Belajar

Cara belajar yang tepat akan menyebabkan keefektifan hasil belajar siswa. Terkadang siswa belajar tidak teratur, atau terus-menerus, karena besok akan tes. Dengan belajar demikian siswa akan kurang istirahat, bahkan mungkin dapat jatuh sakit. Pembagian waktu yang baik, belajar secara teratur setiap hari, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan prestasi belajar.

#### 11) Tugas Rumah

Waktu belajar terutama adalah di sekolah, disamping untuk belajar waktu di rumah biarlah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lain. Diharapkan guru jangan terlalu banyak memberi tugas yang

harus dikerjakan di rumah, agar siswa memiliki waktu untuk kegiatan yang lain misalnya membantu pekerjaan orang tua membersihkan lantai kamar.

Faktor Lingkungan Sekolah ada dua (Muhibbin Syah, 2016: 135), yaitu:

#### 1) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga kependidikan (kepala sekolah dan wakil-wakilnya) dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, dapat menjadi dorongan yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

#### 2) Lingkungan Non Sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor tersebut turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan unsur-unsur Lingkungan Sekolah yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat berupa faktor sosial dan non sosial antara lain; metode mengajar, kurikulum, relasi

guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bagas Wahyu Utomo (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, dengan  $r_{x_1y} = 0,426$ ;  $r^2_{x_1y} = 0,181$ ; dan  $t_{hitung} = 4,208$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,989. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, dengan  $r_{x_2y} = 0,290$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,084$ ; dan  $t_{hitung} = 2,713$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,989. Sumbangan relatif pengaruh Motivasi Belajar sebesar 48,02% dan Disiplin Belajar sebesar 13,79% terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar. Sumbangan efektif pengaruh Motivasi Belajar sebesar 25,89% dan Disiplin Belajar sebesar 7,43%. Penelitian yang dilakukan Bagas Wahyu Utomo ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan variabel bebas Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar serta variabel terikat yaitu prestasi belajar. Perbedaannya adalah dimana dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas

Lingkungan Sekolah sedangkan dalam penelitian yang relevan menggunakan Lingkungan Keluarga.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhadiyati (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,672; koefisien determinasi  $r^2_{x_1y}$  sebesar 0,451; dan  $t_{hitung}$  sebesar 8,978 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  sebesar 0,540; koefisien determinasi  $r^2_{x_3y}$  sebesar 0,291; dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,346 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tiga variabel bebas tetapi hanya dua variabel yang sama yaitu variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap prestasi belajar. Perbedaannya peneliti tidak menggunakan variabel Kebiasaan Belajar dan peneliti tidak menggunakan tempat tersebut untuk penelitian.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Afida Salsabila (2015) yang berjudul ”Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah

terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, dibuktikan dengan  $r_{x_1y} = 0,526$ ,  $r^2_{x_1y} = 0,276$ ,  $t_{hitung} (6,361) > t_{tabel} (1,984)$ , (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, dibuktikan dengan  $r_{x_2y} = 0,619$ ,  $r^2_{x_2y} = 0,384$ ,  $t_{hitung} (8,125) > t_{tabel} (1,984)$ , (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, dibuktikan dengan  $r_{x_3y} = 0,544$ ,  $r^2_{x_3y} = 0,296$ ,  $t_{hitung} (6,669) > t_{tabel} (1,984)$ , (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, dibuktikan dengan  $R_{y(1,2,3)} = 0,712$ ,  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,506$ ,  $F_{hitung} (35,556) > F_{tabel} (2,696)$ . Penelitian ini menunjukkan besarnya Sumbangan Relatif dari variabel Motivasi Belajar 27,1%, variabel Disiplin Belajar 44,5% dan variabel Lingkungan Sekolah 28,5%, sedangkan total Sumbangan Efektif yaitu 50,6%. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah serta variabel terikat yaitu prestasi belajar. Perbedaannya adalah dimana dalam

penelitian ini peneliti tidak menggunakan sekolah tersebut sebagai tempat penelitian.

### **C. Kerangka Berpikir**

#### **1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017**

Motivasi Belajar adalah suatu daya penggerak di dalam diri siswa yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai kaitannya dengan belajar. Motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam pembelajaran.

Adanya motivasi tentunya akan menciptakan siswa yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilakunya. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi akan senantiasa bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga terjadi proses belajar yang baik, hal tersebut akan berpengaruh dengan prestasi belajar. Jadi, bisa dikatakan jika siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi juga akan tinggi, begitupun sebaliknya jika siswa memiliki Motivasi Belajar yang rendah maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi juga akan rendah. Oleh karena itu, Motivasi Belajar diduga mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi

Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Dibuktikan dengan penelitian yang relevan dari Bagus Wahyu Utomo (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”.

## **2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017**

Disiplin Belajar adalah kesadaran diri untuk menyesuaikan tindakan dan tingkah laku terhadap aturan dan tata tertib dalam belajar, sehingga dapat merubah tingkah laku seorang siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Disiplin Belajar siswa dapat diukur berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Siswa perlu memiliki Disiplin Belajar yang baik karena dengan disiplin memberikan arah bagi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal.

Siswa yang memiliki Disiplin Belajar tinggi maka dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi tinggi. Sebaliknya, apabila siswa memiliki Disiplin Belajar rendah maka dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi rendah. Dibuktikan dengan penelitian yang relevan dari Afida Salsabila (2015) dengan judul ”Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah

terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”.

### **3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017**

Lingkungan Sekolah adalah seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Lingkungan Sekolah yang baik seperti yang mendukung dalam proses belajar, akan berpengaruh terhadap pencapaian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yang baik, begitu juga sebaliknya Lingkungan Sekolah yang tidak mendukung dalam proses belajar akan berpengaruh terhadap pencapaian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yang tidak baik. Berdasarkan hal tersebut maka Lingkungan Sekolah diduga mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Dibuktikan dengan penelitian yang relevan dari Anisa Nurhadiyah (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

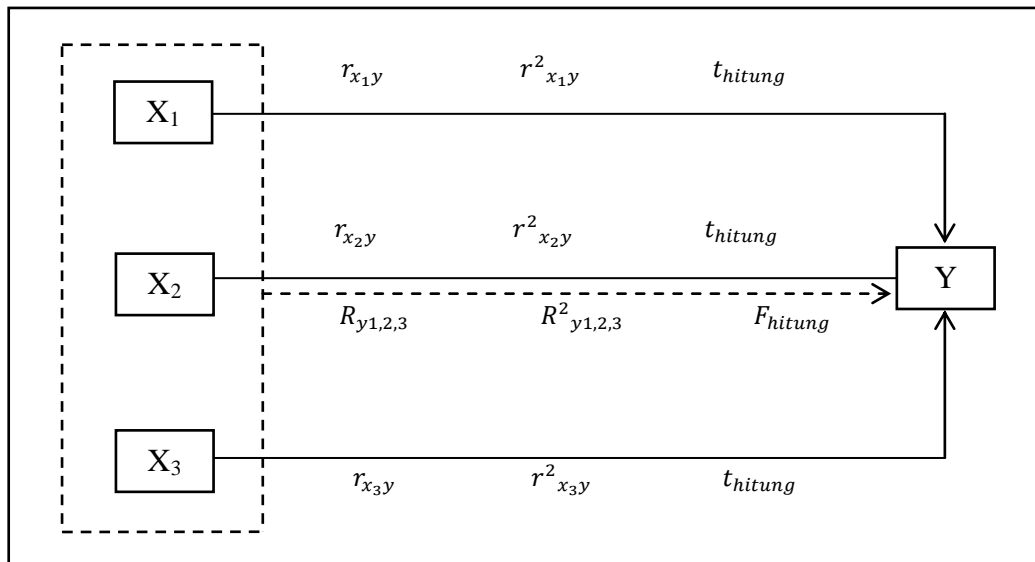
#### **4. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017**

Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar akuntansi salah satunya adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar yang tinggi dapat berakibat lancarnya ketercapaian tujuan belajar, yaitu Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yang optimal. Faktor lain adalah Disiplin Belajar, apabila siswa mempunyai Disiplin Belajar yang tinggi, maka siswa dapat mengendalikan diri untuk menaati peraturan dalam proses belajar. Demikian juga Lingkungan Sekolah yang baik, akan berpengaruh dalam pencapaian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yang optimal.

Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa dan pencapaian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Faktor Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

#### D. Paradigma Penelitian

Pengaruh antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

- X<sub>1</sub> : Motivasi Belajar
- X<sub>2</sub> : Disiplin Belajar
- X<sub>3</sub> : Lingkungan Sekolah
- Y : Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi
- : Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara sendiri-sendiri terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi
- - → : Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

#### E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1 = Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

- H2 = Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.
- H3 = Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.
- H4 = Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Klaten yang beralamat di Jl. Mataram No. 5 RT/RW 02/14 Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas X Akuntansi tahun ajaran 2016/2017. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2017.

### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan, yang dilaksanakan menurut Suharsimi Arikunto (2013: 90). Jenis penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian kausal komparatif, dengan metode *ex-post facto*, yaitu penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian tersebut dilaksanakan (Suharsimi Arikunto, 2013: 17). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menganalisis data dengan alat statistik dalam bentuk angka-angka.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2013: 169). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel Terikat

- a) Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi, yang dinyatakan dalam Y.

## 2. Variabel Bebas

- a) Motivasi Belajar, yang dinyatakan dalam  $X_1$ .
- b) Disiplin Belajar, yang dinyatakan dalam  $X_2$ .
- c) Lingkungan Sekolah, yang dinyatakan dalam  $X_3$ .

### **D. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

#### 1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam usahanya untuk menguasai mata pelajaran pengantar akuntansi yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakan evaluasi pembelajaran. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dalam penelitian ini diukur dengan rata-rata nilai Ulangan Harian sebanyak dua kali dan nilai Ulangan Tengah Semester pada semester genap Tahun Ajaran 2016/2017 yang diperoleh dari guru mata pelajaran pengantar akuntansi. Ulangan Harian sebanyak dua kali terdiri dari materi pengkodean akun dan materi pencatatan transaksi.

#### 2. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah suatu daya penggerak di dalam diri siswa yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai dalam kaitannya dengan belajar. Indikator Motivasi Belajar dalam penelitian ini yaitu: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan

pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya dan tidak mudah melepas hal yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan soal-soal. Motivasi Belajar dalam penelitian ini diukur menggunakan angket tertutup.

### 3. Disiplin Belajar

Disiplin Belajar adalah suatu kemauan dan perbuatan seseorang untuk mematuhi seluruh peraturan yang telah terangkai dalam rangka belajar sehingga dapat merubah tingkah laku seorang siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Indikator Disiplin Belajar dalam penelitian ini yaitu: tepat waktu dalam belajar, tidak membolos saat disekolah, menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan, patuh dan tidak menentang peraturan, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya, tidak suka berbohong, serta tingkah laku yang menyenangkan. Disiplin Belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket tertutup.

### 4. Lingkungan Sekolah

Lingkungan Sekolah adalah seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Indikator Lingkungan Sekolah dalam penelitian ini yaitu: kondisi saat pelaksanaan belajar, metode yang digunakan dalam pembelajaran, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin

sekolah serta sarana prasarana sekolah. Lingkungan Sekolah dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket tertutup.

## E. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan menurut Sugiyono (2016: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten yang berjumlah 104 siswa. Responden penelitian diambil dari seluruh jumlah siswa kelas X akuntansi yaitu 104 siswa.

Tabel 1. Daftar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten

<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
X AK 1	36
X AK 2	34
X AK 3	34
<b>TOTAL POPULASI</b>	<b>104</b>

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari para responden dalam arti laporan pribadinya, ataupun hal-hal yang diketahuinya (Suharsimi Arikunto, 2013: 194). Penelitian ini menggunakan angket berupa angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket dimana sudah tersedia jawaban untuk setiap pernyataan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Data diperoleh dengan memberikan angket secara langsung kepada responden. Angket

digunakan untuk mengumpulkan data berupa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

## 2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 201) “dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yang dilihat dari rata-rata nilai Ulangan Harian sebanyak dua kali dan Ulangan Tengah Semester genap siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

## **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran. Sugiyono (2016: 148), mendefinisikan “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.”

Angket yang digunakan dalam bentuk angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban, sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Penetapan skor instrumen menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Responden

hanya memberikan tanda (√) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan dirinya.

Berikut alternatif jawaban untuk tiap butir beserta skor untuk pernyataan positif dan negatif:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu/Sangat Setuju	4	1
Sering/Setuju	3	2
Kadang-kadang/Tidak Setuju	2	3
Tidak Pernah/Sangat Tidak Setuju	1	4

Data penelitian ini terdapat instrumen penelitian untuk Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah. Penyusunan instrumen terlebih dahulu dilakukan penentuan kisi-kisi. Kisi-kisi dalam angket disusun berdasarkan indikator dari setiap variabel penelitian. Kisi-kisi angket mengenai masing-masing variabel bebas yang digunakan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Motivasi Belajar	Tekun menghadapi tugas	1,2,3,4*	4
	Ulet menghadapi kesulitan	5,6	2
	Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah	7,8*,9,10	4
	Lebih senang bekerja mandiri	11,12,13*	3
	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	14,15*,16*	3
	Dapat mempertahankan pendapatnya dan Tidak mudah melepas hal yang diyakini	17,18,19*	3
	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	20,21,22	3

\*): butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Disiplin Belajar

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Disiplin Waktu	Tepat waktu dalam belajar	1, 2*, 3	3
	Tidak membolos saat di sekolah	4, 5*, 6	3
	Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditetapkan	7*, 8, 9*	3
Disiplin Perbuatan	Patuh dan tidak menentang peraturan	10*, 11, 12	3
	Tidak malas belajar	13, 14*, 15	3
	Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya	16, 17*, 18*	3
	Tidak suka berbohong	19, 20*, 21	3
	Tingkah laku yang menyenangkan	22*, 23, 24, 25*	4

\*) : butir pernyataan negatif

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Lingkungan Sekolah	Kondisi saat pelaksanaan belajar	1,2,3*,4,5*,	5
	Metode yang digunakan dalam pembelajaran	6,7*,8,9*,	4
	Kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa	10*,11,12*	3
	Relasi guru dengan siswa	13*,14	2
	Relasi siswa dengan siswa	15,16	2
	Disiplin sekolah	17*,18*	2
	Sarana prasarana sekolah	19,20*,21*,22,23	5

\*) : butir pernyataan negatif

## H. Uji Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, maka instrumen harus diuji cobakan terlebih dahulu. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya persyaratan. Instrumen memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliabel. Pengujian dilakukan di SMK Negeri 1 Jogonalan dengan pertimbangan

karakteristik siswa yang hampir sama dilihat dari lingkungan dan masalah yang sama dengan maksud untuk diteliti. Uji instrumen dilakukan kepada 30 siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Jogonalan dengan menggunakan metode *random sampling*. Jumlah tersebut sudah memenuhi kriteria minimal jumlah uji coba instrumen seperti yang disampaikan Suharsimi Arikunto (2013: 253) bahwa untuk analisis siswa subjek uji coba diambil 25-40.

### 1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2013: 211) mengemukakan bahwa “Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Nilai validitas dapat digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus *product moment*.

Adapun rumus *product moment* angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(\sum X^2 - (\sum x)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel Motivasi Belajar, variabel Disiplin Belajar, variabel Lingkungan Sekolah dan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi
- N = Jumlah responden
- $\sum XY$  = Jumlah produk variabel Motivasi Belajar, variabel Disiplin Belajar, variabel Lingkungan Sekolah dan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi
- $\sum X$  = Jumlah harga dari variabel Motivasi Belajar, variabel Disiplin Belajar, variabel Lingkungan Sekolah
- $\sum Y$  = Jumlah harga dari variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi
- $\sum X^2$  = Jumlah variabel Motivasi Belajar, variabel Disiplin Belajar, variabel Lingkungan Sekolah kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi kuadrat  
(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jumlah butir pernyataan dalam angket uji coba instrumen untuk variabel Motivasi Belajar berjumlah 22 butir, Disiplin Belajar berjumlah 25 butir, dan untuk Lingkungan Sekolah berjumlah 23 butir. Kriteria pengambilan keputusan untuk menunjukkan valid jika harga  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika harga  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka item yang dimaksud tidak valid (Suharsimi Arikunto, 2013: 89). Berdasarkan pedoman tersebut  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,361, apabila  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan 0,361 maka butir tersebut dikatakan valid.

Setelah dilakukan uji coba instrumen hasil validitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	$\sum$ Butir Awal	$\sum$ Butir Gugur	No. Butir Gugur	$\sum$ Butir Valid
Motivasi Belajar	22	5	1,4,5,11,13	17
Disiplin Belajar	25	10	5,7,10,12,17,18,19,22,23,24	15
Lingkungan Sekolah	23	8	3,9,11,13,16,18,20,22	15

Sumber: Data Primer diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 3, halaman

Butir pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan sehingga instrumen tersebut

masih layak digunakan. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa angket variabel Motivasi Belajar sebanyak 17 butir, variabel Disiplin Belajar sebanyak 15 butir dan variabel Lingkungan Sekolah sebanyak 15 butir. Butir yang valid tersebut yang digunakan sebagai pengumpul data penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Uji reabilitas untuk angket dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*. Rumus ini digunakan karena angket yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $K$  = Banyak butir soal  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian soal  
 $\sigma_t^2$  = Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Intepretasi hasil uji instrumen akan dikatakan reliabel apabila koefisien *alpha* lebih dari atau sama dengan 0,70 dan jika koefisien kurang dari 0,70 maka instrumen tersebut tidak reliabel (Eko Putro Widoyoko, 2013: 165).

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan kesimpulan bahwa instrumen variabel Motivasi Belajar, variabel Disiplin Belajar dan

variabel Lingkungan Sekolah dapat dikatakan reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas masing-masing instrumen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Keterangan
Motivasi Belajar	0,861	Reliabel
Disiplin Belajar	0,820	Reliabel
Lingkungan Sekolah	0,838	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 3, halaman

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 7, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel Motivasi Belajar, variabel Disiplin Belajar dan variabel Lingkungan Sekolah memiliki koefisien *alpha* lebih besar dari 0,70, sehingga ketiga instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi penyajian *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), *Standar Deviasi* (SD), Tabel Distribusi Frekuensi, Grafik dan Tabel Kategori Kencenderungan masing-masing variabel.

#### a. *Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi*

*Mean* merupakan rata-rata hitung dari suatu data atau sebuah nilai yang dapat mewakili suatu himpunan data. *Mean* dihitung dari jumlah seluruh nilai pada data dibagi banyaknya data.

*Median* merupakan suatu nilai tengah data bila nilai-nilai dari data yang disusunurut menurut besarnya data. *Modus* merupakan nilai data yang paling sering muncul atau nilai data dengan frekuensi terbesar. *Standar Deviasi* merupakan nilai statistik yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dan seberapa dekat titik data individu ke rata-rata.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval

Untuk menentukan panjang interval, digunakan rumus

*Stuges Rule*, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K = Jumlah kelas data  
N = Jumlah data observasi  
Log = Logaritma

(Sugiyono, 2015: 35)

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Untuk menghitung rentang data, digunakan rumus berikut:

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

3) Menentukan panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kecenderungan variabel

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor, yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi menjadi 3 kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan *Mean Ideal* ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ( $S_{Di}$ ) yang diperoleh. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi  
Semua siswa yang mempunyai skor  $X \geq M_i + 1.S_{Di}$ .
  - 2) Kelompok sedang  
Semua siswa yang mempunyai skor  $M_i - 1.S_{Di} \leq X < M_i + 1.S_{Di}$ .
  - 3) Kelompok kurang  
Semua siswa yang mempunyai skor  $X < M_i - 1.S_{Di}$ .
- (Anas Sudjiono, 2014: 176)

e. Diagram lingkaran (*pie chart*)

*Pie chart* dibuat berdasarkan data kecenderungan yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Untuk menguji prasyarat analisis syarat, peneliti menggunakan dua metode yaitu:

### a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas ( $X$ ) dan variabel terikat ( $Y$ ) yang dijadikan

sebagai prediktor dalam analisis regresi memenuhi asumsi linieritas untuk dianalisis dengan model analisis regresi atau tidak. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F = Harga bilangan F untuk garis regresi

$RK_{reg}$  = Rerata kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Harga  $F_{hitung}$  kemudian dikonsultasikan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan taraf kesalahan 5%. Jika  $F_{hitung}$  sama atau lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka regresi dinyatakan linier. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah variabel yang diuji mempunyai hubungan linear dengan lebih dari satu variabel. Untuk mencari korelasi tersebut bisa dengan melihat nilai *tolerance* (a) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Jadi nilai *tolerance* yang tinggi sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk

menunjukkan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai  $Tolerance > 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF < 10$ . Jika nilai  $Tolerance < 0,10$  atau sama dengan  $VIF > 10$  maka terjadi adanya multikolinearitas. (Imam Ghozali, 2011: 105-106).

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga, yaitu untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak dan mengetahui besarnya pengaruh antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Rumusnya adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi satu prediktor, dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  = nilai yang diprediksikan  
 $a$  = Konstanta  
 $b$  = koefisien regresi  
 $X$  = nilai variabel dependen

(Sugiyono, 2015: 261)

Jika nilai  $a$  dan  $b$  telah ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana sudah dapat disusun. Persamaan regresi yang telah disusun dapat digunakan untuk melakukan prediksi tersusunnya variabel dependen saat nilai independen ditetapkan.

2) Mencari koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{x_1y} = \frac{\Sigma x_1y}{\sqrt{(\Sigma x_1^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{\Sigma x_2y}{\sqrt{(\Sigma x_2^2)(\Sigma y^2)}}$$

$$r_{x_3y} = \frac{\Sigma x_3y}{\sqrt{(\Sigma x_3^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi variabel Motivasi Belajar, variabel Disiplin Belajar, variabel Lingkungan Sekolah dan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

$\Sigma x_1y$  = jumlah produk antara variabel Motivasi Belajar dan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

$\Sigma x_2y$  = jumlah produk antara variabel Disiplin Belajar dan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

$\Sigma x_3y$  = jumlah produk antara variabel Lingkungan Sekolah dan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

$\Sigma x_1$  = jumlah skor prediktor variabel Motivasi Belajar

$\Sigma x_2$  = jumlah skor prediktor variabel Disiplin Belajar

$\Sigma x_3$  = jumlah skor prediktor variabel Lingkungan Sekolah

$\Sigma y$  = jumlah skor variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Koefisien korelasi sederhana  $r_{xy}$  digunakan untuk mencari hubungan antara variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Arah korelasi bersifat positif jika hasil dari perhitungan korelasi bernilai plus (+). Jika tandanya minus (-), maka arah korelasinya negatif.

- 3) Mencari koefisien determinan ( $r^2$ ) antara prediktor  $X_1$  (Motivasi Belajar) dengan  $Y$  (Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi),  $X_2$  (Disiplin Belajar) dengan  $Y$  (Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi) dan  $X_3$  (Lingkungan Sekolah) dengan  $Y$  (Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi)

$$r^2(1) = \frac{a_1 \Sigma X_1 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{a_2 \Sigma X_2 y}{\Sigma y^2}$$

$$r^2(3) = \frac{a_3 \Sigma X_3 y}{\Sigma y^2}$$

Keterangan:

- $r^2(1,2,3)$  = koefisien determinasi antara variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dengan variabel Motivasi Belajar, variabel Disiplin Belajar, variabel Lingkungan Sekolah
- $a_1$  = koefisien variabel Motivasi Belajar
- $a_2$  = koefisien variabel Disiplin Belajar
- $a_3$  = koefisien variabel Lingkungan Sekolah
- $\Sigma X_1 y$  = jumlah produk variabel Motivasi Belajar dan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi
- $\Sigma X_2 y$  = jumlah produk variabel Disiplin Belajar dan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi
- $\Sigma X_3 y$  = jumlah produk variabel Lingkungan Sekolah dan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi
- $\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat kriterium variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi
- (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

#### 4) Menguji hipotesis dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis. Uji t dihitung dengan menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien regresi

n = jumlah sampel

r<sup>2</sup> = koefisien determinasi

(Sugiyono, 2015: 257)

Dapat diambil kesimpulan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dan taraf signifikansinya 5%. Apabila  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima. Sebaliknya, apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis ditolak (Alghifari, 2013: 70).

#### **b. Analisis Regresi Ganda**

Analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal 2. Analisis ini digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat bila tiga variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yakni apakah terdapat pengaruh ketiga variabel bebas (Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan

Sekolah) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi).

- 1) Membuat persamaan garis regresi tiga prediktor dengan rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + a_3X_3 + K$$

Keterangan:

- Y = Kriteriaum  
 K = bilangan konstanta  
 a<sub>1</sub>, a<sub>2</sub>, a<sub>3</sub> = koefisien prediktor 1, koefisien prediktor 2, koefisien prediktor 3  
 X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> = Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

- 2) Mencari koefisien korelasi ganda (R) antara X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> dengan kriteriaum Y dengan rumus:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

- R<sub>y(1,2,3)</sub> = koefisien korelasi antara variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dengan Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Sekolah  
 a<sub>1</sub> = koefisien variabel Motivasi Belajar  
 a<sub>2</sub> = koefisien variabel Disiplin Belajar  
 a<sub>3</sub> = koefisien variabel Lingkungan Sekolah  
 ∑x<sub>1</sub>y = jumlah produk antara Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi  
 ∑x<sub>2</sub>y = jumlah produk antara Disiplin Belajar dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi  
 ∑x<sub>3</sub>y = jumlah produk antara Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi  
(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 3) Mencari koefisien determinasi antara  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dengan kriterium Y dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2,3)}$  = koefisien determinasi ganda antara Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

$a_1$  = koefisien Motivasi Belajar

$a_2$  = koefisien Disiplin Belajar

$a_3$  = koefisien Lingkungan Sekolah

$\sum x_1 y$  = jumlah antara produk variabel Motivasi Belajar dengan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

$\sum x_2 y$  = jumlah antara produk variabel Disiplin Belajar dengan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

$\sum x_3 y$  = jumlah antara produk variabel Lingkungan Sekolah dengan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

$\sum y^2$  = jumlah kuadrat kriterium variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi  
(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

- 4) Uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F = harga F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:26)

Uji F untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis.

Bila  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  kurang dari  $F_{tabel}$  maka hipotesis ditolak (Alghifari, 2013: 73).

5) Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif dengan menggunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan oleh variabel-variabel bebas kepada variabel terikat yang diteliti. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Rumusnya sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$
$$JK_{reg} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu predictor

$a$  = koefisien predictor

$\sum XY$  = jumlah produk antara variabel Motivasi Belajar, variabel Disiplin Belajar, variabel Lingkungan Sekolah dan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

$Jk_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 42)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah perbandingan efektifitas yang diberikan oleh variabel-variabel bebas kepada satu variabel terikat. Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumusnya sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R<sup>2</sup> = koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 45)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

SMK Negeri 4 Klaten merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berada di Kabupaten Klaten. SMK Negeri 4 Klaten terletak di Jl. Mataram No. 5 RT/RW 02/14 Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten. SMK Negeri 4 Klaten telah berdiri sejak tahun 1991 dengan nama SMEA Negeri 2 Klaten, pada tanggal 01 Maret 1997 nama SMEA Negeri 2 Klaten dirubah menjadi SMK Negeri 4 Klaten.

SMK Negeri 4 Klaten memiliki empat kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Teknik Komputer dan Jaringan. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten yang berjumlah 106 siswa. SMK Negeri 4 Klaten mempunyai visi “Mewujudkan SMK Negeri 4 Klaten menjadi sekolah berstandar nasional dan internasional yang dapat menghasilkan tenaga kerja profesional, berbudi pekerti luhur dan mandiri”. Guna mencapai visi tersebut, SMK Negeri 4 Klaten mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Menyiapkan tenaga kerja menengah yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Menyiapkan tenaga kerja menengah yang profesional dan mampu berwirausaha.

- c. Meningkatkan pelayanan berstandar Sistem Manajemen Mutu (SMM) menurut ISO 9001: 2000.

## 2. Deskripsi Data Khusus

Data dari hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi ( $Y$ ). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi *mean*, *median*, *modus*, dan standar deviasi masing-masing variabel penelitian. Deskripsi data juga menyajikan distribusi frekuensi dan histogram masing-masing variabel. Deskripsi dari masing-masing variabel dapat dilihat secara rinci dalam uraian berikut:

- a. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

Data variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi diperoleh melalui nilai rata-rata ulangan harian sebanyak 2 kali dan ulangan tengah semester. Setelah diolah dengan *Microsoft Excel 2010* dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah sebesar 48, dengan nilai *Mean* ( $M$ ) sebesar 72,97; *Median* ( $Me$ ) sebesar 73,50; *Modus* ( $Mo$ ) sebesar 65,67 dan Standar Deviasi ( $SD$ ) sebesar 8,607.

Menentukan rentang Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 104 \\ &= 1 + 3.3 (2,017033339) \\ &= 1 + 6,65621002 \\ &= 7,65621002 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 95 - 48 \\ &= 47\end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\ &= \frac{47}{7} \\ &= 6,714 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

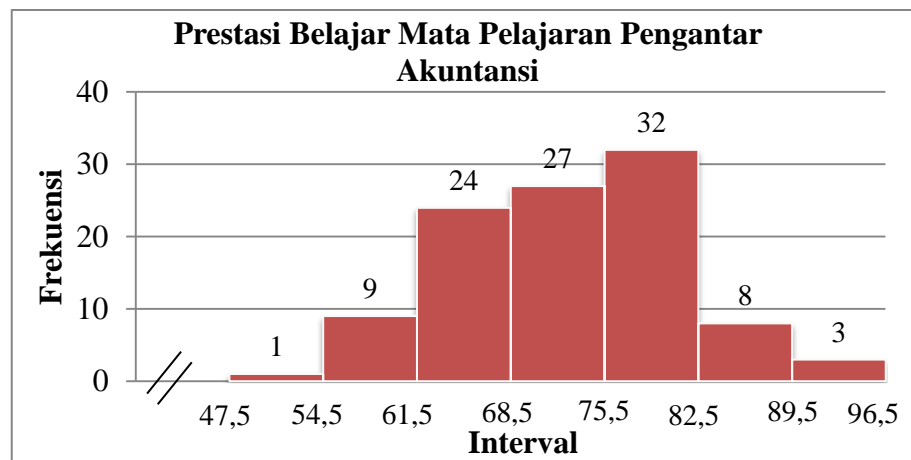
Distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	48-54	1	1%
2	55-61	9	9%
3	62-68	24	23%
4	69-75	27	26%
5	76-82	32	31%
6	83-89	8	8%
7	90-96	3	3%
Jumlah		104	100

Sumber: Data primer yang diolah, perhitungan selengkapnya pada lamiran 8, halaman 154.

Berdasarkan tabel 8 distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi tersebut, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

Pengkategorian variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di sekolah pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten yaitu apabila ketercapaian belajarnya  $\geq 70$  maka nilai siswa dapat dikatakan tuntas dan jika nilai yang diperoleh  $< 70$  maka nilai siswa dapat dikatakan

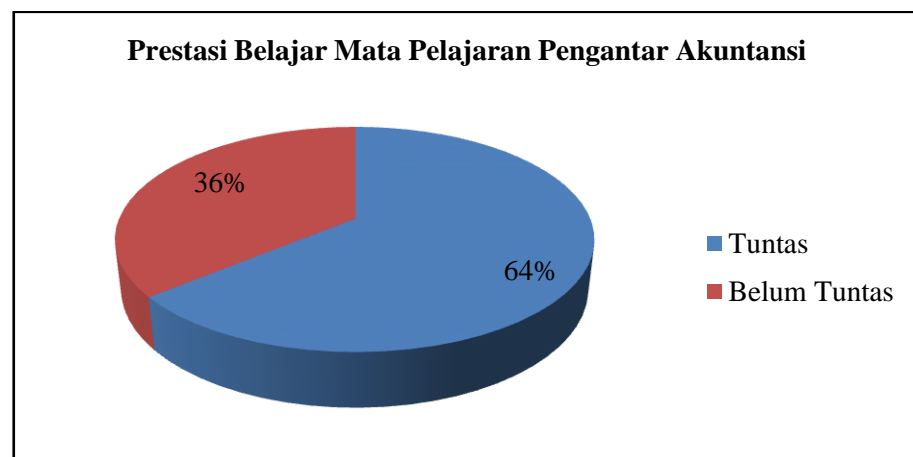
belum tuntas. Berdasarkan data Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi maka dapat diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai oleh siswa seperti pada tabel berikut:

Tabel 9. Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\geq 70$	67	64%	Tuntas
2	$\leq 70$	37	36%	Belum Tuntas
Jumlah		104	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 9 kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi tersebut diketahui bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten mempunyai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi pada kategori tuntas sebanyak 67 siswa (64%) dan sebanyak 37 siswa (36%) pada kategori belum tuntas. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi disajikan dalam diagram pie (*pie chart*) sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie Chart* Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

Berdasarkan gambar 3 *pie chart* Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi, menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi berpusat pada kategori tuntas.

b. Motivasi Belajar

Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket terdiri dari 17 item dengan jumlah responden 104 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data Motivasi Belajar menggunakan program *Microsoft Excel 2010* maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 62 dan skor terendah sebesar 44, dengan nilai *Mean* (M) sebesar 51,11; *Median* (Me) sebesar 51,00; *Modus* (Mo) sebesar 54,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,856.

Menentukan rentang Motivasi Belajar dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 104 \\ &= 1 + 3.3 (2,017033339) \\ &= 1 + 6,65621002 \\ &= 7,65621002 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\text{Rentang kelas} = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 62 - 44$$

$$= 18$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{18}{7}$$

$$= 2,571 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

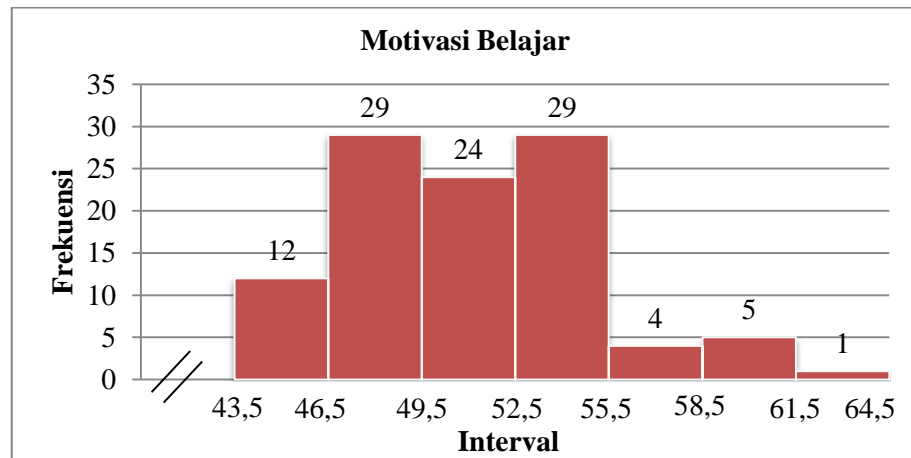
Distribusi frekuensi Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	44-46	12	12%
2	47-49	29	28%
3	50-52	24	23%
4	53-55	29	28%
5	56-58	4	4%
6	59-61	5	5%
7	62-64	1	1%
Jumlah		104	100

Sumber: Data primer yang diolah perhitungan selengkapnya terdapat pada tabel 8 halaman 154.

Berdasarkan tabel 10 distribusi frekuensi Motivasi Belajar tersebut, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Motivasi Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi  
Semua siswa yang mempunyai skor  $X \geq Mi + 1.SDi$ .
- 2) Kelompok sedang  
Semua siswa yang mempunyai skor  $Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi$ .
- 3) Kelompok kurang  
Semua siswa yang mempunyai skor  $X < Mi - 1.SDi$ .

(Anas Sudjiono, 2014: 176)

Nilai *Mean Ideal* ( $Mi$ ) dan Standar Devisasi ideal ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut

$$\text{Jumlah butir} = 17$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{min\ i} = 17 \times 1 = 17$$

$$X_{max\ i} = 17 \times 4 = 68$$

$$Mi = \frac{1}{2} (X_{max\ i} + X_{min\ i})$$

$$= \frac{1}{2} (68 + 17)$$

$$= 42,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X_{max\ I} - X_{min\ i})$$

$$= \frac{1}{6} (68 - 17)$$

$$= 8,5$$

Dari perhitungan tersebut variabel Motivasi Belajar dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Kelompok tinggi} = X \geq M_i + 1.SD_i.$$

$$= X \geq (42,5 + 8,5)$$

$$= X \geq 51$$

$$\text{Kelompok sedang} = M_i - 1.SD_i \leq X < M_i + 1.SD_i.$$

$$= (42,5 - 8,5) \leq X < (42,5 + 8,5)$$

$$= 34 \leq X < 51$$

$$\text{Kelompok rendah} = X < M_i - 1.SD_i.$$

$$= X < (42,5 - 8,5)$$

$$= X < 34$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat kategori kecenderungan Motivasi Belajar sebagai berikut:

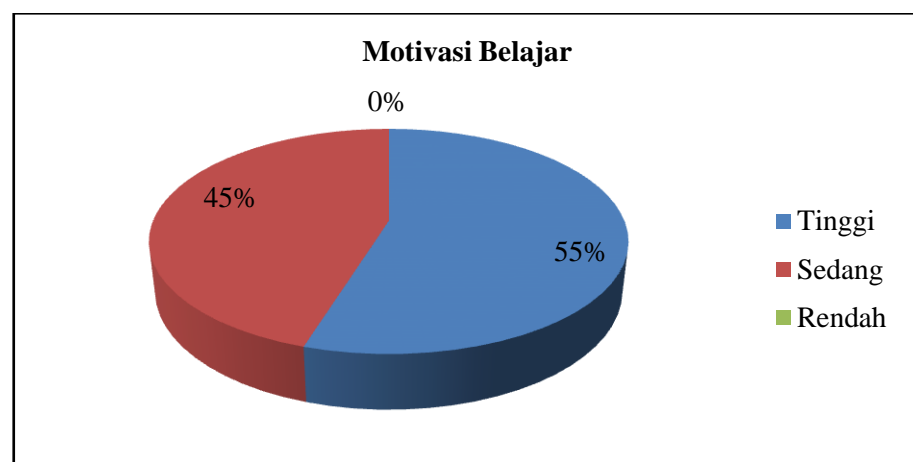
Tabel 11. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 51$	57	55%	Tinggi
2	$34 \leq X < 51$	47	45%	Sedang
3	$X < 34$	0	0%	Rendah
Total		104	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 11 kategori kecenderungan Motivasi Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebanyak 57 siswa (55%), kategori sedang sebanyak 47 siswa (45%) dan kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%).

Kecenderungan Motivasi Belajar dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan gambar 5 *pie chart* kecenderungan Motivasi Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan Motivasi Belajar berada pada kategori tinggi.

#### c. Disiplin Belajar

Disiplin Belajar adalah suatu kemauan dan perbuatan seseorang untuk mematuhi seluruh peraturan yang telah terangkai dalam rangka belajar sehingga dapat merubah tingkah laku seorang siswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru. Data variabel Disiplin Belajar diperoleh melalui angket terdiri dari 15 item dengan jumlah responden 104 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor

tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data Disiplin Belajar menggunakan program *Microsoft Excel 2010* maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 52 dan skor terendah sebesar 36, dengan nilai *Mean* (M) sebesar 44,85; *Median* (Me) sebesar 45,00; *Modus* (Mo) sebesar 42,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,525.

Menentukan rentang Disiplin Belajar dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 104 \\
 &= 1 + 3.3 (2,017033339) \\
 &= 1 + 6,65621002 \\
 &= 7,65621002 \text{ dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

- 2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\
 &= 52 - 36 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}} \\
 &= \frac{16}{8} \\
 &= 2
 \end{aligned}$$

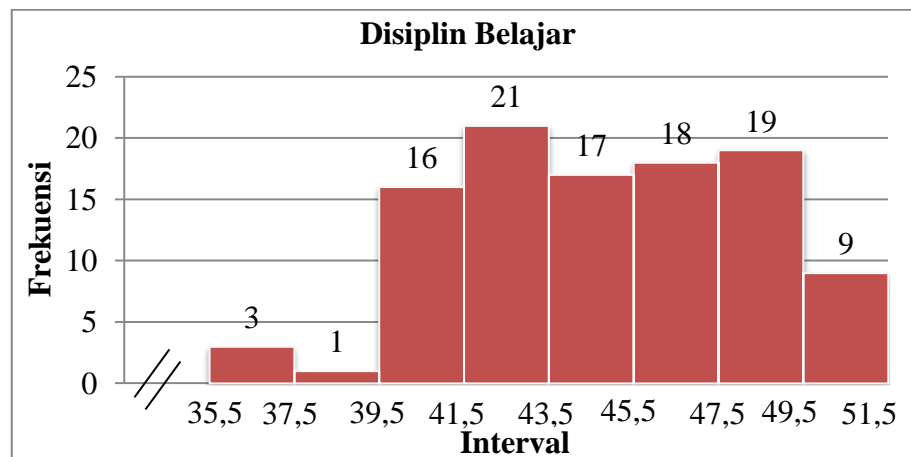
Distribusi frekuensi Disiplin Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	36-37	3	3%
2	38-39	1	1%
3	40-41	16	15%
4	42-43	21	20%
5	44-45	17	16%
6	46-47	18	17%
7	48-49	19	18%
8	50-52	9	9%
Jumlah		104	100

Sumber: Data primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 8, halaman 155.

Berdasarkan tabel 12 distribusi frekuensi Disiplin Belajar tersebut, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Disiplin Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Disiplin Belajar untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi  
Semua siswa yang mempunyai skor  $X \geq Mi + 1.SDi$ .

- 2) Kelompok sedang  
Semua siswa yang mempunyai skor  $Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi$ .
- 3) Kelompok kurang  
Semua siswa yang mempunyai skor  $X < Mi - 1.SDi$ .
- (Anas Sudjiono, 2014: 176)

Nilai *Mean Ideal* ( $Mi$ ) dan Standar Devisasi ideal ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut

$$\text{Jumlah butir} = 15$$

$$\text{Penskoran} = 1 - 4$$

$$X_{min\ i} = 15 \times 1 = 15$$

$$X_{max\ i} = 15 \times 4 = 60$$

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (X_{max\ i} + X_{min\ i}) \\ &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\ &= 37,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (X_{max\ i} - X_{min\ i}) \\ &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\ &= 7,5 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut variabel Disiplin Belajar dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= X \geq Mi + 1.SDi. \\ &= X \geq (37,5 + 7,5) \\ &= X \geq 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi. \\ &= (37,5 - 7,5) \leq X < (37,5 + 7,5) \\ &= 30 \leq X < 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= X < Mi - 1.SDi. \\ &= X < (37,5 - 7,5) \\ &= X < 30 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat kategori kecenderungan Disiplin Belajar sebagai berikut:

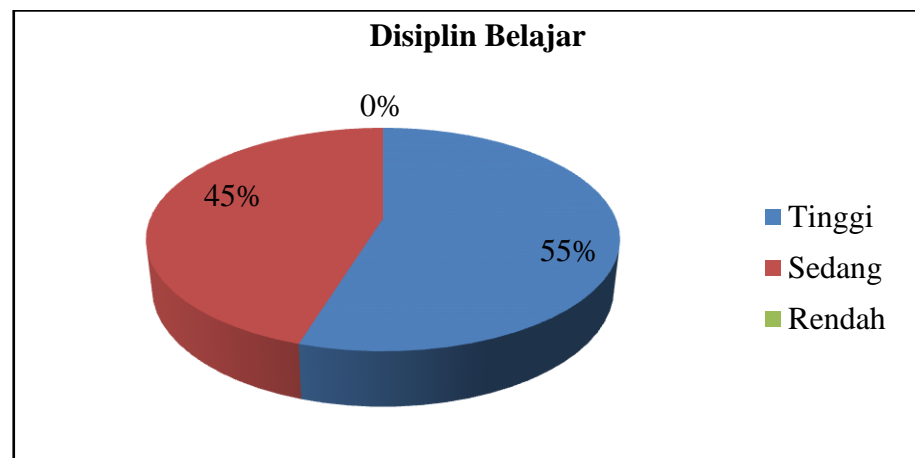
Tabel 13. Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar

No	Interval	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 45$	57	55%	Tinggi
2	$30 \leq X < 45$	47	45%	Sedang
3	$X < 30$	0	0%	Rendah
Total		104	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 13 kategori kecenderungan Disiplin Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebanyak 57 siswa (55%), kategori sedang sebanyak 47 siswa (45%) dan kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%).

Kecenderungan Disiplin Belajar dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 7. Pie Chart Kecenderungan Disiplin Belajar

Berdasarkan gambar 7 *pie chart* kecenderungan Disiplin Belajar, menunjukkan bahwa kecenderungan Disiplin Belajar berada pada kategori tinggi.

d. Lingkungan Sekolah

Data variabel Lingkungan Sekolah diperoleh melalui angket terdiri dari 15 item dengan jumlah responden 104 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data Motivasi Belajar menggunakan program *Microsoft Excel 2010* maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 53 dan skor terendah sebesar 34, dengan nilai *Mean* (M) sebesar 43,05; *Median* (Me) sebesar 43,00; *Modus* (Mo) sebesar 46,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,137.

Menentukan rentang Lingkungan Sekolah dapat dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 104 \\ &= 1 + 3.3 (2,017033339) \\ &= 1 + 6,65621002 \\ &= 7,65621002 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 53 - 34\end{aligned}$$

$$= 19$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

$$= \frac{19}{7}$$

$$= 2,714 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

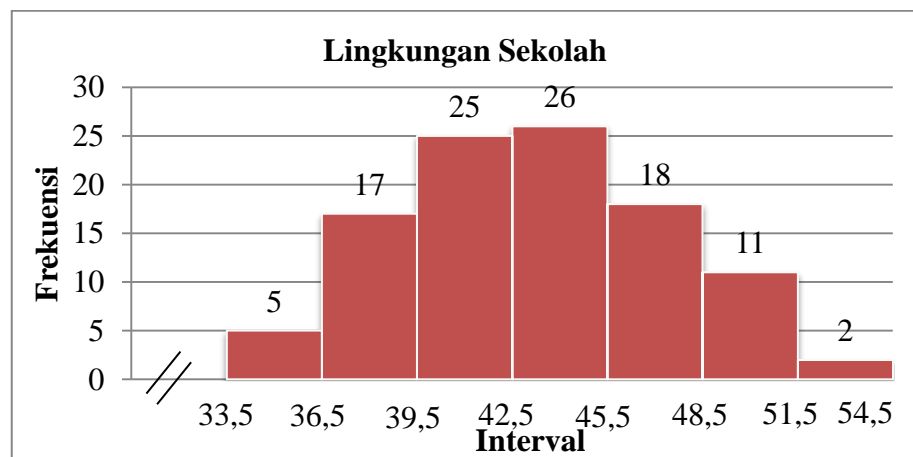
Distribusi frekuensi variabel Lingkungan Sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	34-36	5	5%
2	37-39	17	16%
3	40-42	25	24%
4	43-45	26	25%
5	46-48	18	17%
6	49-51	11	11%
7	52-54	2	2%
Jumlah		104	100

Sumber: Data primer yang diolah perhitungan selengkapnya terdapat pada tabel 8 halaman 155.

Berdasarkan tabel 14 distribusi frekuensi Lingkungan Sekolah tersebut, maka dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Lingkungan Sekolah

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor ideal dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Data variabel penelitian dikategorikan dengan aturan sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi  
Semua siswa yang mempunyai skor  $X \geq Mi + 1.SDi$ .
  - 2) Kelompok sedang  
Semua siswa yang mempunyai skor  $Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi$ .
  - 3) Kelompok kurang  
Semua siswa yang mempunyai skor  $X < Mi - 1.SDi$ .
- (Anas Sudjiono, 2014: 176)

Nilai *Mean Ideal* ( $Mi$ ) dan Standar Devisasi ideal ( $SDi$ ) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah butir} &= 15 \\
 \text{Penskoran} &= 1 - 4 \\
 X_{min\ i} &= 15 \times 1 = 15 \\
 X_{max\ i} &= 15 \times 4 = 60 \\
 Mi &= \frac{1}{2} (X_{max\ i} + X_{min\ i}) \\
 &= \frac{1}{2} (60 + 15) \\
 &= 37,5 \\
 SDi &= \frac{1}{6} (X_{max\ i} - X_{min\ i}) \\
 &= \frac{1}{6} (60 - 15) \\
 &= 7,5
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut variabel Lingkungan Sekolah dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok baik} &= X \geq Mi + 1.SDi. \\ &= X \geq (37,5 + 7,5) \\ &= X \geq 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok cukup baik} &= Mi - 1.SDi \leq X < Mi + 1.SDi. \\ &= (37,5 - 7,5) \leq X < (37,5 + 7,5) \\ &= 30 \leq X < 45 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok kurang baik} &= X < Mi - 1.SDi. \\ &= X < (37,5 - 7,5) \\ &= X < 30 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dibuat kategori kecenderungan Lingkungan Sekolah sebagai berikut:

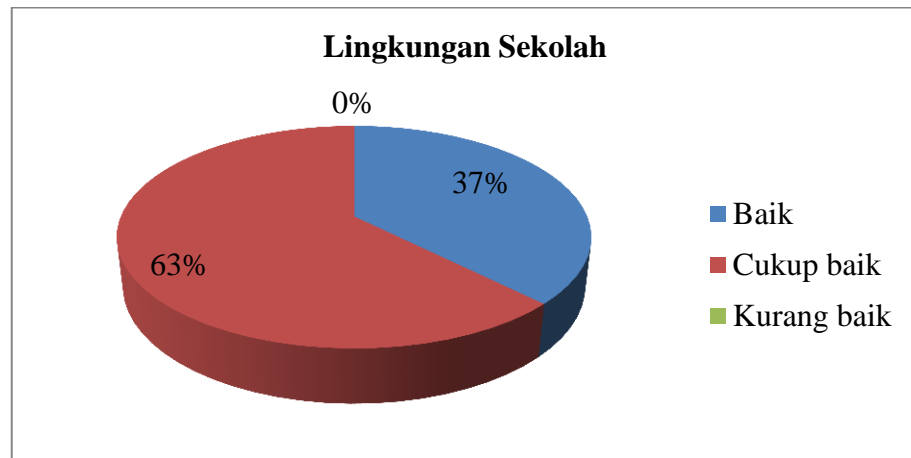
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah

No	Interval	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 45$	39	37%	Baik
2	$30 \leq X < 45$	65	63%	Cukup baik
3	$X < 30$	0	0%	Kurang baik
Total		104	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 15 kategori kecenderungan Lingkungan Sekolah dapat diketahui pada kategori baik sebanyak 39 siswa (37%), kategori cukup baik sebanyak 65 siswa (63%) dan kategori kurang baik sebanyak 0 siswa (0%).

Kecenderungan Lingkungan Sekolah dapat digambarkan dalam *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 9. Pie Chart Kecenderungan Lingkungan Sekolah

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Uji linearitas dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Kriterianya adalah apabila harga  $F_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linear. Pengujian linearitas menggunakan program *SPSS Statistic 21.0 for Windows*. Ringkasan hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Df	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	P	Kesimpulan
1	$X_1 - Y$	16; 86	1,449	1,76250	0,139	Linear
2	$X_2 - Y$	14; 88	1,245	1,80578	0,259	Linear
3	$X_3 - Y$	18; 84	1,465	1,72796	0,124	Linear

Sumber: Data primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9, halaman 156.

Berdasarkan tabel 16 diketahui harga  $F_{hitung}$  dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan terikat bersifat linear.

- 1) Uji linearitas variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y) menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  1,449 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  1,76250 dengan nilai P sebesar 0,139 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai hubungan linear dengan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.
- 2) Uji linearitas variabel Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y) menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  1,245 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  1,80578 dengan nilai P sebesar 0,259 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Disiplin Belajar mempunyai hubungan linear dengan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.
- 3) Uji linearitas variabel Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) dengan variabel terikat Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y) menunjukkan koefisien  $F_{hitung}$  1,465 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  1,72796 dengan nilai P sebesar 0,124 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Sekolah

mempunyai hubungan linear dengan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat analisis regresi ganda. Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat interkorelasi antar variabel bebas. Analisis uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan besaran *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *tolerance* merupakan besarnya tingkat kesalahan yang masih dapat dianggap benar secara statistik, sedangkan nilai *variance inflation factor (VIF)* merupakan faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

Tabel 17. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	<i>Tolerance</i>	Keterangan
X <sub>1</sub>	1,236	0,809	Tidak terjadi multikolinearitas
X <sub>2</sub>	1,263	0,792	
X <sub>3</sub>	1,235	0,810	

Sumber: Data primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 9, halaman 158.

Hasil uji multikolinearitas antar variabel bebas menunjukkan bahwa *Variance Inflation Factor (VIF)* masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yaitu pada variabel Motivasi Belajar sebesar 1,236, variabel Disiplin Belajar sebesar 1,263 dan variabel Lingkungan Sekolah sebesar 1,235. Selain penilaian berdasarkan nilai VIF juga menggunakan nilai *Tolerance*, dengan ketentuan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yaitu pada variabel Motivasi Belajar sebesar 0,809, variabel Disiplin Belajar 0,792 dan variabel Lingkungan Sekolah 0,810. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak

menimbulkan gejala multikolinearitas antar variabel bebas dan analisis dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

### C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Pengujian hipotesis keempat digunakan teknik analisis regresi ganda dengan tiga prediktor. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y) yang disajikan pada tabel berikut:

#### 1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_1$ -Y)

Variabel	$r_{x_1y}$	$r^2_{x_1y}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Koef	Konst.	Ket
$X_1$ - Y	0,366	0,134	3,973	1,984	0,813	31,353	Positif

Sumber: Data Primer diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10, halaman 160.

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 18 maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 31,353 + 0,813X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,813 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar ( $X_1$ ) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,813.

b. Koefisien Korelasi ( $r_{x_1y}$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2_{x_1y}$ )

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,366 yang berarti terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar ( $X_1$ ) maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,134 memberikan gambaran bahwa Motivasi Belajar ( $X_1$ ) mampu mempengaruhi 13,4% perubahan pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 76,6% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

c. Uji t

Pengujian Uji t bertujuan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,973, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti bahwa sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis pertama diterima.

**2. Uji Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana (X<sub>2</sub>-Y)

Variabel	$r_{x_2y}$	$r^2_{x_2y}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Koef	Konst.	Ket
X <sub>2</sub> - Y	0,359	0,129	3,889	1,984	0,873	33,734	Positif

Sumber: Data Primer diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10, halaman 161.

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 19 maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 33,734 + 0,873X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,873 yang berarti jika nilai Disiplin Belajar ( $X_2$ ) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,873.

b. Koefisien Korelasi ( $r_{x_3y}$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2_{x_3y}$ )

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,359 yang berarti terdapat hubungan positif antara Disiplin Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar ( $X_2$ ) maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,129 memberikan gambaran bahwa Disiplin Belajar ( $X_2$ ) mampu mempengaruhi 12,9% perubahan pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 87,1% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

c. Uji t

Pengujian Uji t bertujuan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,889, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti bahwa sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan analisis yang sudah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis kedua diterima.

**3. Uji Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_3$ -Y)

Variabel	$r_{x_2y}$	$r^2_{x_2y}$	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Koef	Konst.	Ket
$X_3$ - Y	0,351	0,123	3,788	1,984	0,727	41,598	Positif

Sumber: Data Primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10, halaman 162.

a. Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 20 maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 41,598 + 0,727 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,727 yang berarti jika nilai Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) naik satu satuan maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y) akan naik sebesar 0,727.

b. Koefisien Korelasi ( $r_{x_3y}$ ) dan Koefisien Determinasi ( $r^2_{x_3y}$ )

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,351 yang berarti terdapat hubungan positif antara Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,123 memberikan gambaran bahwa Disiplin Belajar ( $X_2$ ) mampu mempengaruhi 12,3% perubahan pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 87,7% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

c. Uji t

Pengujian Uji t bertujuan untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 3,788, jika dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5% maka  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti bahwa sehingga hipotesis diterima.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis ketiga diterima.

#### **4. Pengujian Hipotesis Keempat**

Hipotesis keempat menyatakan bahwa terdapat pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda, hasil uji hipotesis keempat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Ganda

Variabel	Koef.	Konst.	$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Ket
X <sub>1</sub>	0,491	8,073	0,473	0,223	9,585	2,696	Positif
X <sub>2</sub>	0,491						
X <sub>3</sub>	0,411						

Sumber: Data Primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 10, halaman 163.

a. Persamaan Garis Regresi dengan Tiga Prediktor

Berdasarkan tabel 21 maka persamaan regresi dengan tiga prediktor dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,491 X_1 + 0,491 X_2 + 0,411 X_3 + 8,073$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X<sub>1</sub> sebesar 0,491 yang berarti jika nilai Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,491 poin dengan asumsi X<sub>2</sub> dan X<sub>3</sub> tetap. Koefisien X<sub>2</sub> sebesar 0,491 yang berarti jika nilai Disiplin Belajar (X<sub>2</sub>) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,491 poin dengan asumsi X<sub>1</sub> dan X<sub>3</sub> tetap. Koefisien X<sub>3</sub> sebesar 0,411 yang berarti jika nilai Lingkungan Sekolah (X<sub>3</sub>) meningkat 1 poin maka nilai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,411 poin dengan asumsi X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> tetap.

b. Koefisien Korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) dan Koefisien Determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ )

Hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,473 yang berarti terdapat hubungan positif antara Motivasi Belajar (X<sub>1</sub>),

Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y).

Hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,223. Koefisien determinasi sebesar 0,223 memberikan gambaran bahwa 22,3% perubahan pada Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ). Hal ini menunjukkan masih ada 77,7% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif variabel Motivasi Belajar ( $X_1$ ), Disiplin Belajar ( $X_2$ ) dan Lingkungan Sekolah ( $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi (Y) Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Setelah dilakukan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 9,585. Kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,696. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari

$F_{tabel}$  ( $9,585 > 2,696$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis diterima yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017, sehingga hipotesis keempat diterima.

d. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Analisis selanjutnya adalah mencari nilai Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE). Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui bahwa besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah) terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi).

Besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE

No	Variabel	Sumbangan	
		Relatif (%)	Efektif (%)
1	Motivasi Belajar	36,25%	8,08%
2	Disiplin Belajar	32,53%	7,25%
3	Lingkungan Sekolah	31,23%	6,96%
Total		100%	22,30%

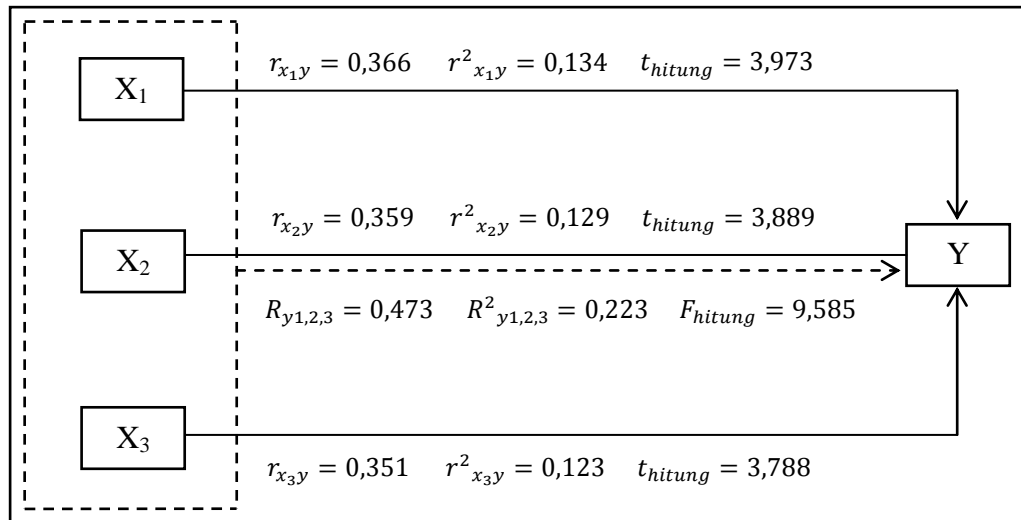
Sumber: Data Primer yang diolah, perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran 11, halaman 165.

Berdasarkan tabel 22 dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 36,25%, variabel Disiplin Belajar sebesar 32,53% dan variabel Lingkungan Sekolah sebesar 31,23%. Sumbangan Efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 8,08%, Disiplin Belajar sebesar 7,25% dan Lingkungan Sekolah sebesar 6,96%. Total Sumbangan Efektif sebesar 22,30% yang berarti bersama-sama variabel Motivasi Belajar, variabel Disiplin Belajar dan variabel Lingkungan Sekolah memberikan Sumbangan Efektif sebesar 22,30%, sedangkan 77,7% dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 10. Ringkasan hasil Penelitian

Gambar 10 menunjukkan hipotesis pertama pada variabel X<sub>1</sub> dengan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ )= 0,366 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ )= 0,134 yang berarti bahwa variabel Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t menunjukkan diperoleh  $t_{hitung} = 3,973$  dengan  $t_{tabel} = 1,984$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima. Hipotesis kedua pada variabel X<sub>2</sub> dengan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ )= 0,359 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ )= 0,129 yang berarti variabel Disiplin Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t menunjukkan diperoleh  $t_{hitung} = 3,889$  dengan  $t_{tabel} = 1,984$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima. Hipotesis ketiga pada variabel X<sub>3</sub> dengan koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ )= 0,351 dan koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ )= 0,123

yang berarti bahwa variabel Lingkungan Sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji t menunjukkan diperoleh  $t_{hitung} = 3,788$  dengan  $t_{tabel} = 1,984$ ,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima. Hipotesis keempat pada variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  dengan koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)} = 0,473$  dan koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)} = 0,223$ ) yang berarti bahwa variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah mempunyai pengaruh positif secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Berdasarkan uji F menunjukkan  $F_{hitung} = 9,585$  dengan  $F_{tabel} = 2,696$ ,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sehingga hipotesis diterima.

### **1. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,366. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,973. Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,973 > 1,984$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis

tersebut, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi Belajar adalah suatu daya penggerak di dalam diri siswa yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai dalam kaitannya dengan belajar. Motivasi mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa karena dapat menggerakkan perilaku siswa ke arah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam pembelajaran. Motivasi Belajar merupakan dorongan dari dalam diri dan dari eksternal dari siswa-siswa yang sedang belajar dalam rangka merubah tingkah laku yang didukung oleh unsur-unsur lain yang mendukungnya (Hamzah B Uno, 2015: 23).

Hal tersebut sesuai dengan kerangka berpikir dimana adanya motivasi tentunya akan menciptakan siswa yang aktif, mendorong, memberikan arah dan menjaga perilakunya. Siswa yang memiliki Motivasi Belajar tinggi akan senantiasa bersungguh-sungguh dalam belajar sehingga terjadi proses belajar yang baik, hal tersebut akan

berpengaruh dengan prestasi belajar. Jadi, bisa dikatakan jika siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi juga akan tinggi, begitupun sebaliknya jika siswa memiliki Motivasi Belajar yang rendah maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi juga akan rendah.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagas Wahyu Utomo (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, dengan  $(r_{x_1y})= 0,426$ ;  $(r^2_{x_1y})= 0,181$ ; dan  $t_{hitung}= 4,208$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,989. Diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhadiyati (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $(r_{x_1y})$  sebesar 0,672; koefisien determinasi  $(r^2_{x_1y})$  sebesar 0,451; dan  $t_{hitung}$  sebesar 8,978 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984.

## 2. Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,359. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,889. Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,889 > 1,984$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan semakin tinggi Disiplin Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Disiplin Belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Disiplin Belajar adalah kesadaran diri untuk menyesuaikan tindakan dan tingkah laku terhadap aturan dan tata tertib dalam belajar, sehingga dapat merubah tingkah laku seorang siswa untuk memperoleh

pengetahuan dan pengalaman baru. Disiplin Belajar siswa dapat diukur berdasarkan ketentuan disiplin waktu dan disiplin perbuatan. Siswa perlu memiliki Disiplin Belajar yang baik karena dengan disiplin memberikan arah bagi siswa untuk mencapai prestasi yang optimal. Slameto (2013: 67) mengemukakan bahwa “agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.” Dapat diartikan disiplin dapat membuat belajar siswa lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh maka prestasi belajar siswa meningkat.

Hal tersebut sesuai dengan kerangka berpikir dimana Siswa yang memiliki Disiplin Belajar tinggi maka dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi tinggi. Sebaliknya, apabila siswa memiliki Disiplin Belajar rendah maka dimungkinkan siswa tersebut mendapatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi rendah.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagas Wahyu Utomo (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, dengan  $(r^2_{x_2y}) = 0,290$ ;  $(r^2_{x_2y}) = 0,084$ ; dan  $t_{hitung} = 2,713$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,989. Diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Afida Salsabila (2015) yang

berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015". Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, dibuktikan dengan  $(r_{x_2y})= 0,619$ ,  $(r^2_{x_2y})= 0,384$ ,  $t_{hitung} (8,125) > t_{tabel} (1,984)$ .

### **3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi  $(r_{x_3y})$  menunjukkan nilai positif sebesar 0,351. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar 3,788. Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3,788 > 1,984$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Lingkungan Sekolah merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Lingkungan Sekolah adalah seluruh kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Syaiful Bahri (2008: 239) menyatakan bahwa kenyamanan dan ketenangan anak didik dalam belajar akan ditentukan sampai sejauh mana kondisi dan sistem sosial di sekolah dalam menyediakan kondisi lingkungan yang kondusif dan kreatif.

Hal tersebut sesuai dengan kerangka berpikir dimana Lingkungan Sekolah yang baik seperti yang mendukung dalam proses belajar, akan berpengaruh terhadap pencapaian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yang baik, begitu juga sebaliknya Lingkungan Sekolah yang tidak mendukung dalam proses belajar akan berpengaruh terhadap pencapaian Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yang tidak baik.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhadiyati (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1

Bantul Tahun Ajaran 2015/2016". Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,540; koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,291; dan  $t_{hitung}$  sebesar 6,346 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,984. Diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Afida Salsabila (2015) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015". Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, dibuktikan dengan ( $r_{x_3y}$ )= 0,544, ( $r^2_{x_3y}$ )= 0,296,  $t_{hitung}$  (6,669) >  $t_{tabel}$  (1,984).

#### **4. Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) menunjukkan nilai positif

sebesar 0,473. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 9,585. Kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,696. Hal ini menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $9,585 > 2,696$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan semakin tinggi Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi, sedangkan Lingkungan Sekolah merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah memiliki peran penting dalam prestasi belajar. Apabila Motivasi Belajar siswa tinggi maka dimungkinkan akan mendapatkan prestasi belajar yang tinggi pula. Selain itu apabila Motivasi Belajar siswa tinggi dan diikuti Disiplin belajar yang tinggi maka dimungkinan akan mendapatkan prestasi belajar yang baik. Apabila

Motivasi Belajar dan Disiplin belajar yang tinggi didukung dengan Lingkungan Sekolah yang baik maka dimungkinkan akan mendapatkan prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor dapat diketahui bahwa sumbangan efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 8,08%, variabel Disiplin Belajar sebesar 7,25% dan variabel Lingkungan Sekolah 6,96%, sedangkan sisanya 77,7% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi hanya berdasarkan rata-rata nilai murni dua kali Ulangan Harian dan Ulangan Tengah Semester, tidak berdasarkan nilai tugas dan nilai yang sudah diremidi.
2. Penelitian variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah menggunakan angket untuk menilai diri siswa, sehingga dalam pengisian angket kemungkinan responden tidak menilai secara objektif.
3. Disadari bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi, dalam penelitian ini hanya mengulas 3 variabel yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah.
4. Variabel bebas dalam penelitian ini memberikan Sumbangan Efektif 22,30% dan masih 77,7% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam

penelitian ini, sehingga ketiga variabel dalam penelitian ini belum dapat menjelaskan 100% atau secara menyeluruh faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 13,4%. Hal ini ditunjukkan dengan  $Y = 31,353 + 0,813X_1$ , nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,366 dan koefisien nilai determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,134, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,973 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 12,9%. Hal ini ditunjukkan dengan  $Y = 33,734 + 0,873X_2$ , nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,359 dan koefisien nilai determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,129, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,889 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 12,3%. Hal ini ditunjukkan dengan  $Y = 41,598 + 0,727 X_3$ , nilai koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,351 dan koefisien nilai determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,123, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,788 dan  $t_{tabel}$  sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%.

4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan  $Y = 0,491X_1 + 0,491X_2 + 0,411X_3 + 8,073$ , nilai koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,473 dan nilai koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,223,  $F_{hitung}$  diperoleh 9,585  $F_{tabel}$  sebesar 2,696 pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif pada Motivasi Belajar sebesar 36,25%, variabel Disiplin Belajar sebesar 32,53% dan variabel Lingkungan Sekolah sebesar 31,23%. Sumbangan Efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 8,08%, Disiplin Belajar sebesar 7,25% dan Lingkungan Sekolah sebesar 6,96%. Total Sumbangan Efektif sebesar 22,30% yang berarti bersama-sama variabel Motivasi Belajar, variabel Disiplin Belajar dan variabel Lingkungan Sekolah memberikan Sumbangan Efektif sebesar 22,30%.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar siswa maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi juga

tinggi, sebaliknya jika Motivasi Belajar siswa rendah maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi juga rendah.

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Disiplin Belajar siswa maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi juga tinggi, sebaliknya jika Disiplin Belajar siswa rendah maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi juga rendah.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Sekolah siswa maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi juga tinggi, sebaliknya jika Lingkungan Sekolah siswa kurang baik maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi juga rendah.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini menunjukkan bahwa Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah yang akan diperoleh. Apabila Motivasi Belajar semakin tinggi, Disiplin Belajar semakin tinggi dan Lingkungan Sekolah

semakin baik, maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yang diperoleh juga akan meningkat, sebaliknya apabila Motivasi Belajar rendah, Disiplin Belajar rendah dan Lingkungan Sekolah kurang baik, maka Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yang diperoleh akan menurun. Hal ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu acuan atau masukan untuk menciptakan kondisi yang baik untuk ketiga faktor tersebut, agar tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan, kesimpulan dan implikasi tersebut maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

- a. Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Sekolah butir pernyataan nomor 13 (saya masih harus membeli buku paket atau pendukung karena buku paket yang diberikan dari sekolah belum lengkap) memiliki jumlah skor jawaban yang paling rendah, oleh karena itu siswa diharapkan dapat mencari referensi lain apabila buku paket yang diberikan sekolah belum lengkap.
- b. Data penelitian yang berasal dari angket Disiplin Belajar butir pernyataan nomor 12 (saya tidak membutuhkan bantuan teman untuk mengerjakan tugas pengantar akuntansi) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini siswa diharapkan untuk lebih mandiri dalam mengerjakan tugas.

- c. Data penelitian yang berasal dari angket Motivasi Belajar butir pernyataan nomor 14 (saya mudah terpengaruh dengan jawaban teman) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, sehingga siswa diharapkan lebih percaya diri dalam menjawab soal-soal.
2. Bagi Peneliti Lain
- a. Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 22,30%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

## DAFAR PUSTAKA

- Alghifari. (2013). *Analisis Regresi: Teori, Kasus, dan Solusi (Edisi 2)*. Yogyakarta: BPF.
- A.M, Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arifin, Zainal. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Muhammad. (2007). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Dalyono, M. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Metodologi Research 1*. Yogyakarta: Andi.
- Hadiyati, Nur. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Karwati, dkk. (2014). *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Moenir, H.A.S. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nugroho, Bhuono Agung. (2006). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purwanto, Ngalm. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Salsabila, Alfida. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- \_\_\_\_\_. (2014). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. (2016). *Cooperative Learning Teori Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Tirtonegoro, Sutratinah. (2006). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bima Aksara.
- Tu'u, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Replubik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utomo, Bagas Wahyu. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Widoyoko, Eko Putro. (2013). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf LN, Syamsu. (2015). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

## **LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1**  
**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN**

## ANGKET UJI INSTRUMEN

Kepada Yth,  
Siswa-siswi Kelas X Ak  
SMK Negeri 1 Jogonalan

Assalamu'alaikum wr.wb

Kepada adik-adik yang saya banggakan, melalui surat ini perkenalkan:

Nama : Nita Lestari  
NIM : 13803241019  
Prodi : Pendidikan Akuntansi  
Lembaga : Fakultas Ekonomi-UNY

Disela-sela kegiatan sekolah, saya mengharap keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

**“Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”**

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket ini dengan jujur.

Atas perhatian adik-adik, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 23 Maret 2017

Peneliti

Nita Lestari

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah terlebih dahulu nama, nomor induk siswa dan kelas pada tempat yang disediakan.
2. Jawablah seluruh pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yaitu:

SL : Selalu	SS : Sangat Setuju
SR : Sering	S : Setuju
KK : Kadang-Kadang	TS : Tidak Setuju
TP : Tidak Pernah	STS : Sangat Tidak Setuju

3. Jawablah dengan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :

Kelas :

No. Absen :

#### Motivasi Belajar

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pengantar akuntansi.				
2	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pengantar akuntansi.				
3	Saya tidak berhenti mengerjakan tugas pengantar akuntansi sampai selesai.				
4	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pengantar akuntansi.				
5	Bila saya mengalami kesulitan dalam belajar pengantar akuntansi saya berusaha bertanya kepada orang lain yang lebih tahu.				
6	Saya akan terus berusaha untuk mempelajari materi pengantar akuntansi yang belum saya pahami.				
7	Saya sudah mempelajari materi terlebih dahulu sebelum guru pengantar akuntansi menyampaikan materi.				
8	Saya tidak pergi ke perpustakaan untuk belajar pengantar akuntansi.				
9	Saya bertanya kepada guru pengantar akuntansi mengenai pelajaran yang belum jelas.				
10	Saya mempelajari materi pengantar akuntansi dari sumber-sumber belajar yang lain.				

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
11	Saya mengerjakan tugas pengantar akuntansi sendiri tanpa bantuan dari teman.				
12	Saat ada tugas kelompok tentang pengantar akuntansi saya lebih dominan mengerjakannya daripada teman-teman saya.				
13	Saya senang bekerja kelompok dibandingkan bekerja sendiri.				
14	Saya senang ketika guru pengantar akuntansi memberikan soal-soal yang bervariasi.				
15	Menurut saya kegiatan belajar pengantar akuntansi membosankan karena hanya mencatat saja.				
16	Saya merasa bosan belajar akuntansi karena guru pengantar akuntansi tidak menggunakan permainan saat pembelajaran.				
17	Saya berusaha mempertahankan pendapat waktu diskusi di kelas.				
18	Ketika ada teman yang mengkritik pekerjaan saya, saya tetap yakin jawaban saya benar.				
19	Saya mudah terpengaruh dengan jawaban teman.				
20	Saya mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru pengantar akuntansi.				
21	Saya mencari referensi soal-soal akuntansi dari berbagai sumber.				
22	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas pengantar akuntansi yang saya kerjakan.				

#### Disiplin Belajar

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya memiliki jam belajar pengantar akuntansi di rumah.				
2	Saya kurang bisa menepati jam belajar pengantar akuntansi yang dibuat.				
3	Saya belajar pengantar akuntansi meskipun tidak ada tugas.				
4	Saya masuk ke dalam kelas sebelum pelajaran pengantar akuntansi dimulai.				
5	Saya meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran pengantar akuntansi berakhir.				

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
6	Saya mengikuti jam pelajaran pengantar akuntansi dengan tertib.				
7	Saya menunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pengantar akuntansi.				
8	Saya mengerjakan tugas dari guru pengantar akuntansi tepat waktu.				
9	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas akuntansi.				
10	Saya terlambat datang ke sekolah.				
11	Saya tidak mengoperasikan ponsel di kelas pada saat mengikuti pelajaran pengantar akuntansi.				
12	Saya mematuhi peraturan yang ditetapkan di sekolah.				
13	Saya mempelajari kembali materi pengantar akuntansi yang telah dipelajari di sekolah.				
14	Saya tidak membaca materi yang belum dijelaskan oleh guru pengantar akuntansi.				
15	Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru pengantar akuntansi.				
16	Saya tidak membutuhkan bantuan teman untuk mengerjakan tugas pengantar akuntansi.				
17	Saya akan menyuruh orang lain untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru pengantar akuntansi.				
18	Bila ada tugas kelompok pengantar akuntansi, saya akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya.				
19	Saya mengatakan sudah paham terhadap penjelasan guru pengantar akuntansi padahal sebenarnya saya belum paham.				
20	Saya izin ke kamar kecil kepada guru pengantar akuntansi, padahal ke kantin membeli jajan.				
21	Saat guru pengantar akuntansi menanyakan tugas atau pekerjaan rumah saya tidak mengaku tugas saya hasil mencontek.				
22	Saya makan di kelas pada saat mengikuti pelajaran pengantar akuntansi.				
23	Saya berusaha tidak membuat keributan karena dapat mengganggu konsentrasi belajar teman-teman.				

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
24	Saya memperhatikan penjelasan guru pengantar akuntansi dengan sungguh-sungguh.				
25	Apabila ada ulangan pengantar akuntansi mendadak maka saya akan mencontek jawaban teman agar tidak mendapatkan nilai jelek.				

#### Lingkungan Sekolah

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Pada saat pelajaran berlangsung, guru pengantar akuntansi menegur siswa yang gaduh.				
2	Guru pengantar akuntansi memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran tepat waktu.				
3	Teman saya mengajak menyontek saat ulangan pengantar akuntansi.				
4	Saya aktif bertanya kepada guru pengantar akuntansi.				
5	Saya merasa tidak nyaman belajar pengantar akuntansi di sekolah.				
6	Metode yang digunakan guru pengantar akuntansi dalam mengajar pengantar akuntansi menarik.				
7	Guru pengantar akuntansi tidak banyak melakukan variasi metode pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.				
8	Pembelajaran yang digunakan menjadikan saya lebih aktif dalam diskusi kelas dan kelompok.				
9	Saya merasa sulit mengerjakan soal-soal pengantar akuntansi dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru pengantar akuntansi.				
10	Saya sulit memahami materi apabila guru pengantar akuntansi tidak menjelaskannya.				
11	Saya menguasai materi pelajaran sebelum guru pengantar akuntansi menjelaskannya.				
12	Saya kesulitan belajar pengantar akuntansi karena bahan yang diajarkan terlalu banyak.				
13	Saya tidak akrab dengan guru pengantar akuntansi.				

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
14	Guru pengantar akuntansi mudah diajak berdiskusi dalam segala hal.				
15	Saya tidak acuh tak acuh terhadap teman saya yang sedang kesusahan.				
16	Teman sekelas saya membantu mengatasi kesulitan dalam belajar pengantar akuntansi.				
17	Saya tidak mengingatkan apabila ada teman saya yang melanggar peraturan..				
18	Saya tidak mengikuti upacara bendera, tanpa alasan.				
19	Saya masih harus membeli buku paket atau pendukung karena buku paket yang diberikan dari sekolah belum lengkap.				
20	Saya mencoret-coret meja di kelas pada saat bosan dalam belajar pengantar akuntansi.				
21	Kelas saya panas membuat saya kesulitan untuk belajar pengantar akuntansi.				
22	Saya memanfaatkan semua fasilitas sekolah.				
23	Sekolah saya merupakan tempat ideal untuk belajar pengantar akuntansi.				

**LAMPIRAN 2**  
**TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN**

No	Butir Pernyataan Motivasi Belajar																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	72
2	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	73
3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	74
4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	63
5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	67
6	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	1	3	4	4	3	2	2	4	2	3	68
7	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	74
8	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	55
9	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	4	4	76
10	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	65
11	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	66
12	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	4	81
13	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	64
14	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	67
15	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	1	4	4	4	71
16	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	71
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
18	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	1	3	4	4	3	2	2	4	3	3	67
19	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	2	59
20	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
21	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	62
22	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	2	4	67
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	82
24	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	70
25	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	72
26	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	2	2	3	4	3	2	2	4	4	3	4	69
27	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	2	2	3	4	3	4	72
28	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	4	2	4	64
29	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	4	3	3	68
30	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
	116	112	94	109	110	104	84	83	104	99	80	78	49	93	98	96	86	77	84	108	89	100	2053

No	Butir Pernyataan Disiplin Belajar																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	3	2	4	4	4	3	3	1	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	78
2	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	85
3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	88
4	3	2	1	2	4	2	3	2	3	4	4	4	2	3	4	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	76
5	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	4	2	4	3	1	4	4	4	2	4	4	80
6	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	3	1	4	4	4	3	4	4	81
7	2	2	4	3	1	4	3	4	1	4	4	4	2	4	3	1	4	3	2	4	4	4	4	4	4	79
8	2	2	1	2	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	2	1	4	4	4	4	4	4	76
9	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	90
10	3	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	1	4	2	2	4	3	4	4	4	3	78
11	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	77
12	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	94
13	2	3	3	3	1	4	3	3	1	3	3	3	2	3	3	1	4	2	2	4	3	4	3	4	3	70
14	3	2	2	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	82
15	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	3	4	4	4	4	86
16	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	3	81
17	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	1	4	3	3	4	4	4	3	2	4	83
18	4	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	84
19	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	3	4	2	4	3	4	3	76
20	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	84
21	3	2	2	2	4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	1	4	3	2	4	3	3	4	4	4	74
22	3	2	2	3	4	3	2	3	1	4	4	4	2	3	4	1	4	3	2	4	3	4	4	4	3	76
23	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	92
24	2	3	2	3	4	4	3	3	1	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	79
25	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	84
26	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	4	80
27	4	3	2	3	4	3	1	4	3	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	82
28	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	2	4	1	4	3	2	4	3	4	4	4	3	79
29	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	86
30	3	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	81
	89	79	79	94	114	107	88	97	72	116	115	116	83	91	106	56	119	83	61	120	102	118	108	116	112	2441

No	Butir Pernyataan Lingkungan Sekolah																							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	3	72	
2	4	4	4	2	4	3	1	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	3	4	75
3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	70
4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	4	3	3	4	67
5	2	3	4	2	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	68
6	4	3	4	2	4	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	75
7	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	78
8	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	4	3	70
9	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	4	2	2	4	2	3	4	3	4	3	2	4	74
10	2	3	4	2	4	2	2	3	4	2	2	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	4	4	66
11	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	2	1	3	4	3	63
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
13	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	3	68
14	4	4	4	2	4	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	72
15	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	81
16	4	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	2	3	4	2	4	2	4	4	3	4	71
17	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	69
18	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	74
19	3	3	3	2	4	3	2	2	3	4	1	3	2	3	2	4	2	4	2	4	2	3	3	64
20	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	2	1	4	3	3	3	2	4	2	4	1	4	3	66
21	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	74
22	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	67
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
24	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	1	4	4	4	3	72
25	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	77
26	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	75
27	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	4	2	3	4	1	4	3	3	4	71
28	4	3	3	2	3	2	1	2	3	2	1	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	64
29	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	77
30	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	75
	109	99	105	74	109	84	81	90	99	96	62	96	90	86	100	101	83	116	77	113	93	101	108	2172

**LAMPIRAN 3**  
**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

### Variabel Motivasi Belajar

Correlations		Skor total	Rtabel	Keterangan
Butir soal 1	Pearson Correlation	,286	0,361	Tidak valid
Butir soal 2	Pearson Correlation	,413 <sup>*</sup>	0,361	Valid
Butir soal 3	Pearson Correlation	,716 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 4	Pearson Correlation	,125	0,361	Tidak valid
Butir soal 5	Pearson Correlation	,201	0,361	Tidak valid
Butir soal 6	Pearson Correlation	,500 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 7	Pearson Correlation	,517 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 8	Pearson Correlation	,655 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 9	Pearson Correlation	,475 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 10	Pearson Correlation	,586 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 11	Pearson Correlation	,344	0,361	Tidak valid
Butir soal 12	Pearson Correlation	,658 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 13	Pearson Correlation	,036	0,361	Tidak valid
Butir soal 14	Pearson Correlation	,746 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 15	Pearson Correlation	,584 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 16	Pearson Correlation	,476 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 17	Pearson Correlation	,427 <sup>*</sup>	0,361	Valid
Butir soal 18	Pearson Correlation	,527 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 19	Pearson Correlation	,416 <sup>*</sup>	0,361	Valid
Butir soal 20	Pearson Correlation	,536 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 21	Pearson Correlation	,620 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 22	Pearson Correlation	,591 <sup>**</sup>	0,361	Valid

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure..

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,861	17

### Variabel Disiplin Belajar

Correlations		Skor total	Rtabel	Keterangan
Butir soal 1	Pearson Correlation	,630 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 2	Pearson Correlation	,394 <sup>*</sup>	0,361	Valid
Butir soal 3	Pearson Correlation	,553 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 4	Pearson Correlation	,659 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 5	Pearson Correlation	,348	0,361	Tidak valid
Butir soal 6	Pearson Correlation	,405 <sup>*</sup>	0,361	Valid
Butir soal 7	Pearson Correlation	-,185	0,361	Tidak valid
Butir soal 8	Pearson Correlation	,492 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 9	Pearson Correlation	,443 <sup>*</sup>	0,361	Valid
Butir soal 10	Pearson Correlation	,288	0,361	Tidak valid
Butir soal 11	Pearson Correlation	,455 <sup>*</sup>	0,361	Valid
Butir soal 12	Pearson Correlation	,344	0,361	Tidak valid
Butir soal 13	Pearson Correlation	,761 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 14	Pearson Correlation	,447 <sup>*</sup>	0,361	Valid
Butir soal 15	Pearson Correlation	,452 <sup>*</sup>	0,361	Valid
Butir soal 16	Pearson Correlation	,561 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 17	Pearson Correlation	-,093	0,361	Tidak valid
Butir soal 18	Pearson Correlation	,595 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 19	Pearson Correlation	-,192	0,361	Tidak valid
Butir soal 20	Pearson Correlation	. <sup>c</sup>	0,361	Tidak valid
Butir soal 21	Pearson Correlation	,441 <sup>*</sup>	0,361	Valid
Butir soal 22	Pearson Correlation	,095	0,361	Tidak valid
Butir soal 23	Pearson Correlation	,164	0,361	Tidak valid
Butir soal 24	Pearson Correlation	,037	0,361	Tidak valid
Butir soal 25	Pearson Correlation	,485 <sup>**</sup>	0,361	Valid

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,820	15

### Variabel Lingkungan Sekolah

Correlations		Skor total	Rtabel	Keterangan
Butir soal 1	Pearson Correlation	,451 <sup>*</sup>	0,361	Valid
Butir soal 2	Pearson Correlation	,560 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 3	Pearson Correlation	,122	0,361	Tidak valid
Butir soal 4	Pearson Correlation	,538 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 5	Pearson Correlation	,389 <sup>*</sup>	0,361	Valid
Butir soal 6	Pearson Correlation	,589 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 7	Pearson Correlation	,649 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 8	Pearson Correlation	,539 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 9	Pearson Correlation	,324	0,361	Tidak valid
Butir soal 10	Pearson Correlation	,598 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 11	Pearson Correlation	,157	0,361	Tidak valid
Butir soal 12	Pearson Correlation	,572 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 13	Pearson Correlation	-,046	0,361	Tidak valid
Butir soal 14	Pearson Correlation	,603 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 15	Pearson Correlation	,400 <sup>*</sup>	0,361	Valid
Butir soal 16	Pearson Correlation	,120	0,361	Tidak valid
Butir soal 17	Pearson Correlation	,715 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 18	Pearson Correlation	,264	0,361	Tidak valid
Butir soal 19	Pearson Correlation	,428 <sup>*</sup>	0,361	Valid
Butir soal 20	Pearson Correlation	,258	0,361	Tidak valid
Butir soal 21	Pearson Correlation	,520 <sup>**</sup>	0,361	Valid
Butir soal 22	Pearson Correlation	,260	0,361	Tidak valid
Butir soal 23	Pearson Correlation	,396 <sup>*</sup>	0,361	Valid

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,838	15

**LAMPIRAN 4**  
**ANGKET PENELITIAN**

## ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,  
Siswa-siswi Kelas X Ak  
SMK Negeri 4 Klaten

Assalamu'alaikum wr.wb

Kepada adik-adik yang saya banggakan, melalui surat ini perkenalkan:

Nama : Nita Lestari  
NIM : 13803241019  
Prodi : Pendidikan Akuntansi  
Lembaga : Fakultas Ekonomi-UNY

Disela-sela kegiatan sekolah, saya mengharap keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar untuk mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

**“Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”**

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket ini dengan jujur.

Atas perhatian adik-adik, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 27 Maret 2017

Peneliti

Nita Lestari

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah terlebih dahulu nama, nomor induk siswa dan kelas pada tempat yang disediakan.
2. Jawablah seluruh pertanyaan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban yaitu:

SL : Selalu	SS : Sangat Setuju
SR : Sering	S : Setuju
KK : Kadang-Kadang	TS : Tidak Setuju
TP : Tidak Pernah	STS : Sangat Tidak Setuju

3. Jawablah dengan memberi tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.

Nama :

Kelas :

No. Absen :

#### Motivasi Belajar

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pengantar akuntansi.				
2.	Saya tidak berhenti mengerjakan tugas pengantar akuntansi sampai selesai.				
3.	Saya akan terus berusaha untuk mempelajari materi pengantar akuntansi yang belum saya pahami.				
4.	Saya sudah mempelajari materi terlebih dahulu sebelum guru pengantar akuntansi menyampaikan materi.				
5.	Saya tidak pergi ke perpustakaan untuk belajar pengantar akuntansi.				
6.	Saya bertanya kepada guru pengantar akuntansi mengenai pelajaran yang belum jelas.				
7.	Saya mempelajari materi pengantar akuntansi dari sumber-sumber belajar yang lain.				
8.	Saat ada tugas kelompok tentang pengantar akuntansi saya lebih dominan mengerjakannya daripada teman-teman saya.				
9.	Saya senang ketika guru pengantar akuntansi memberikan soal-soal yang bervariasi.				
10.	Menurut saya kegiatan belajar pengantar akuntansi membosankan karena hanya mencatat saja.				

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
11.	Saya merasa bosan belajar akuntansi karena guru pengantar akuntansi tidak menggunakan permainan saat pembelajaran.				
12.	Saya berusaha mempertahankan pendapat waktu diskusi di kelas.				
13.	Ketika ada teman yang mengkritik pekerjaan saya, saya tetap yakin jawaban saya benar.				
14.	Saya mudah terpengaruh dengan jawaban teman.				
15.	Saya mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru pengantar akuntansi.				
16.	Saya mencari referensi soal-soal akuntansi dari berbagai sumber.				
17.	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas pengantar akuntansi yang saya kerjakan.				

#### Disiplin Belajar

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Saya memiliki jam belajar pengantar akuntansi di rumah.				
2.	Saya kurang bisa menepati jam belajar pengantar akuntansi yang dibuat.				
3.	Saya belajar pengantar akuntansi meskipun tidak ada tugas.				
4.	Saya masuk ke dalam kelas sebelum pelajaran pengantar akuntansi dimulai.				
5.	Saya mengikuti jam pelajaran pengantar akuntansi dengan tertib.				
6.	Saya mengerjakan tugas dari guru pengantar akuntansi tepat waktu.				
7.	Saya membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan tugas akuntansi.				
8.	Saya tidak mengoperasikan ponsel di kelas pada saat mengikuti pelajaran pengantar akuntansi.				
9.	Saya mempelajari kembali materi pengantar akuntansi yang telah dipelajari di sekolah.				
10.	Saya tidak membaca materi yang belum dijelaskan oleh guru pengantar akuntansi.				

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
11.	Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru pengantar akuntansi.				
12.	Saya tidak membutuhkan bantuan teman untuk mengerjakan tugas pengantar akuntansi.				
13.	Bila ada tugas kelompok pengantar akuntansi, saya akan mengandalkan teman-teman untuk mengerjakannya.				
14.	Saat guru pengantar akuntansi menanyakan tugas atau pekerjaan rumah saya tidak mengaku tugas saya hasil mencontek.				
15.	Apabila ada ulangan pengantar akuntansi mendadak maka saya akan mencontek jawaban teman agar tidak mendapatkan nilai jelek.				

#### Lingkungan Sekolah

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1.	Pada saat pelajaran berlangsung, guru pengantar akuntansi menegur siswa yang gaduh.				
2.	Guru pengantar akuntansi memulai dan mengakhiri kegiatan pembelajaran tepat waktu.				
3.	Saya aktif bertanya kepada guru pengantar akuntansi.				
4.	Saya merasa tidak nyaman belajar pengantar akuntansi di sekolah.				
5.	Metode yang digunakan guru pengantar akuntansi dalam mengajar pengantar akuntansi menarik.				
6.	Guru pengantar akuntansi tidak banyak melakukan variasi metode pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.				
7.	Pembelajaran yang digunakan menjadikan saya lebih aktif dalam diskusi kelas dan kelompok.				
8.	Saya sulit memahami materi apabila guru pengantar akuntansi tidak menjelaskannya.				
9.	Saya kesulitan belajar pengantar akuntansi karena bahan yang diajarkan terlalu banyak.				
10.	Guru pengantar akuntansi mudah diajak berdiskusi dalam segala hal.				

No.	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
11.	Saya tidak acuh tak acuh terhadap teman saya yang sedang kesusahan.				
12.	Saya tidak mengingatkan apabila ada teman saya yang melanggar peraturan.				
13.	Saya masih harus membeli buku paket atau pendukung karena buku paket yang diberikan dari sekolah belum lengkap.				
14.	Kelas saya panas membuat saya kesulitan untuk belajar pengantar akuntansi.				
15.	Sekolah saya merupakan tempat ideal untuk belajar pengantar akuntansi.				

**LAMPIRAN 5**  
**TABULASI DATA HASIL PENELITIAN**

No.	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Belajar																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	50
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	47
3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	46
4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	3	3	55
5	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	54
6	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	3	59
7	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	52
8	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	1	4	2	3	4	2	3	49
9	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	49
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	48
11	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	48
12	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	52
13	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	51
14	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	3	50
15	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	45
16	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	44
17	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	55
18	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	47
19	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	47
20	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	46
21	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	50
22	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	47
23	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	51
24	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	49
25	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	47
26	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	2	51
27	4	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	48
28	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	50
29	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	2	53
30	3	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	51
31	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	47
32	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
33	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	53
34	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	46
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	47
36	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	49
37	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	3	48
38	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	49
39	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	52
40	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	53
41	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	55
42	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	51
43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	46
44	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	49
45	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	45

No.	Skor Butir Motivasi Belajar																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
46	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	54
47	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	50
48	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	45
49	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	46
50	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	48
51	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	3	49
52	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	59
53	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	52
54	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
55	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
56	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	51
57	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	3	2	55
58	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	45
59	4	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	49
60	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3	51
61	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	49
62	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	2	2	3	3	3	49
63	3	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	3	2	4	3	2	3	46
64	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	48
65	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	51
66	4	3	4	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	52
67	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	48
68	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	48
69	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	47
70	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	54
71	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	57
72	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	53
73	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	4	3	3	51
74	3	3	3	3	2	3	3	4	4	1	2	3	2	3	4	3	3	49
75	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
76	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	45
77	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	58
78	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	54
79	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	47
80	3	2	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	2	4	3	3	3	51
81	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	54
82	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	52
83	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	55
84	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	45
85	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	48
86	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	54
87	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	55
88	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	54
89	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	54
90	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	51

No.	Skor Butir Motivasi Belajar																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
91	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	53
92	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	54
93	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	47
94	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	54
95	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	54
96	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	54
97	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	56
98	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	53
99	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	55
100	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	46
101	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	48
102	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	4	3	4	54
103	4	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	60
104	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	3	54
	363	320	373	289	298	357	313	292	347	345	315	316	281	262	363	308	326	5468

No.	Skor Butir Disiplin Belajar															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	42
2	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	45
3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	2	4	50
4	4	2	3	4	4	3	2	4	2	4	3	2	4	3	4	48
5	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	36
6	4	2	2	2	3	4	1	2	4	4	4	2	4	3	3	44
7	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	48
8	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	1	4	4	3	41
9	1	2	3	4	4	2	1	4	3	3	3	2	3	3	4	42
10	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	43
11	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	1	3	2	4	2	44
12	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	50
13	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	45
14	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	46
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	40
16	3	2	2	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	2	4	40
17	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	1	3	2	2	4	45
18	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	51
19	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	45
20	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	1	2	2	45
21	2	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	1	3	4	42
22	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	4	42
23	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	4	3	1	4	4	42
24	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	46
25	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	4	42
26	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	41
27	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	4	47
28	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	43
29	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	41
30	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	50
31	2	2	2	4	4	2	4	4	2	3	3	2	2	2	3	41
32	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	49
33	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	43
34	2	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	41
35	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	45
36	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	47
37	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	47
38	2	2	2	3	4	2	3	2	2	3	4	1	3	3	4	40
39	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	4	1	4	4	3	48
40	3	2	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	42

No.	Skor Butir Disiplin Belajar															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
41	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	4	3	4	48
42	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	46
43	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	45
44	3	2	3	4	4	3	1	3	2	2	4	2	4	2	3	42
45	2	2	2	4	3	3	2	4	2	4	3	2	2	2	4	41
46	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	1	3	2	4	45
47	2	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	3	4	46
48	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	40
49	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	1	4	4	3	41
50	4	3	1	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	41
51	2	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	2	4	3	4	47
52	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	52
53	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	1	4	4	3	46
54	3	2	2	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	46
55	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	4	42
56	2	4	2	4	4	3	3	4	2	2	4	1	4	4	4	47
57	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	4	2	4	4	3	46
58	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	42
59	2	3	1	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	3	4	42
60	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	4	2	4	4	4	47
61	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	44
62	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	2	4	3	3	43
63	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	4	2	4	43
64	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	37
65	2	3	2	4	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	4	42
66	2	2	2	4	4	4	1	4	2	2	4	2	3	4	4	44
67	2	2	2	4	4	3	2	3	3	3	4	1	4	3	4	44
68	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	4	4	3	41
69	2	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	47
70	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	4	2	4	3	4	39
71	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	52
72	2	2	2	4	4	4	1	2	2	3	3	2	3	3	4	41
73	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	48
74	1	4	2	2	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	3	43
75	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	49
76	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	48
77	3	1	2	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	43
78	2	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	49
79	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	1	3	4	4	51
80	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	51

No.	Skor Butir Disiplin Belajar															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
81	4	2	2	2	2	3	2	4	3	3	4	1	4	3	2	41
82	3	3	2	4	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	44
83	2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	2	2	4	4	3	47
84	1	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	1	3	3	3	37
85	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	45
86	4	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	3	4	48
87	3	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	49
88	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	43
89	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	50
90	2	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	49
91	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	46
92	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	48
93	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	42
94	4	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	2	4	3	4	48
95	3	2	3	4	4	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	49
96	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	48
97	3	4	2	2	4	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	47
98	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	4	3	4	49
99	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	49
100	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	2	3	4	4	45
101	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	4	4	3	47
102	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	40
103	2	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	45
104	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	4	4	48
	294	287	243	387	374	327	287	341	297	328	358	255	368	365	393	4664

No.	Skor Butir Lingkungan Sekolah															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	46
2	2	3	2	4	2	4	2	2	4	3	1	4	2	2	3	40
3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	2	4	4	52
4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	44
5	3	2	2	4	2	3	2	2	3	4	1	4	1	3	3	39
6	4	3	2	4	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	40
7	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	44
8	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	41
9	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	2	3	44
10	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	38
11	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	1	3	2	4	2	44
12	4	4	2	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	50
13	3	3	2	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	45
14	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	46
15	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	40
16	3	2	2	3	3	2	3	4	1	3	3	3	2	2	4	40
17	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	1	3	2	2	4	45
18	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	2	4	51
19	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	45
20	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	3	1	2	2	45
21	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	2	3	4	49
22	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	4	42
23	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	4	3	1	4	4	42
24	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	46
25	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	1	3	4	42
26	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	41
27	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	1	4	2	4	4	47
28	3	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	43
29	4	4	3	4	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	3	41
30	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	50
31	2	4	2	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	39
32	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	40
33	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	38
34	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	4	39
35	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	1	2	34
36	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	49
37	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	4	1	2	3	41
38	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	2	4	47
39	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	1	3	47
40	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	46

No.	Skor Butir Lingkungan Sekolah															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
41	3	4	3	4	4	2	4	2	3	3	1	4	2	1	1	41
42	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	43
43	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	40
44	4	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	1	3	3	46
45	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	44
46	4	3	2	3	3	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	44
47	2	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	1	3	4	42
48	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	2	4	1	2	4	47
49	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	1	4	1	3	4	45
50	4	2	2	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	44
51	4	2	1	4	2	3	2	4	3	3	3	3	1	3	4	42
52	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	1	4	2	1	4	46
53	4	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	2	4	49
54	1	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	35
55	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	40
56	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	36
57	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	50
58	3	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	39
59	2	3	2	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	41
60	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	46
61	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	39
62	3	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	4	1	2	2	39
63	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	45
64	3	1	2	4	2	1	2	2	4	3	1	4	1	2	2	34
65	3	2	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	37
66	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	1	4	4	47
67	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	42
68	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	4	1	2	3	39
69	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	1	3	4	45
70	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	46
71	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	2	2	3	49
72	1	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	44
73	2	2	3	4	2	3	3	2	4	4	1	4	2	2	2	40
74	4	2	2	3	1	1	2	4	3	2	2	3	1	4	3	37
75	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	43
76	3	3	2	4	1	3	2	3	3	4	1	3	1	2	3	38
77	2	1	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	38
78	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	53
79	4	4	2	1	2	1	2	4	3	3	4	4	1	1	2	38
80	2	4	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	4	3	4	49

No.	Skor Butir Lingkungan Sekolah															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
81	3	2	2	4	2	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	37
82	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	46
83	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	42
84	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	36
85	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	1	37
86	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	1	3	1	3	2	38
87	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	1	4	1	1	4	43
88	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	46
89	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	1	4	2	2	3	41
90	4	3	2	4	2	3	3	2	3	4	1	4	1	2	3	41
91	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	40
92	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	1	2	3	43
93	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	43
94	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	2	3	3	49
95	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	43
96	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	43
97	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	1	3	3	47
98	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	45
99	4	3	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	2	4	3	47
100	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	4	3	1	4	4	42
101	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	48
102	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	44
103	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	43
104	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	49
	342	310	246	393	289	304	321	302	323	353	279	366	224	308	357	4477

**LAMPIRAN 6**  
**REKAPITULASI NILAI**

NO	NAMA	NILAI			
		UH1	UH2	UTS	RATA-RATA
1	YOHANA KURNIAWATI	75	85	76	<b>79</b>
2	AJENG AYU MARGARETHA	75	70	68	<b>71</b>
3	AMANDA PUTRI YULIANTI	79	85	87	<b>84</b>
4	ANANDA PUTRI L	95	95	86	<b>92</b>
5	ANGKIN ILALANG	75	75	69	<b>73</b>
6	ARISTANIA JUNI ARTIKA	70	80	68	<b>73</b>
7	AULIA KINTAN SAPUTRI	80	85	78	<b>81</b>
8	AVENA NUR CHALISTA	80	80	75	<b>78</b>
9	DENISA IKAWATI	70	100	77	<b>82</b>
10	DEVI FITRICA ASHARI	80	75	53	<b>69</b>
11	ELISA PUTRI WULANDARI	85	85	75	<b>82</b>
12	ESTI FATIKA AYUNING P	90	100	75	<b>88</b>
13	FINA PUSPITA SARI	65	90	71	<b>75</b>
14	FITRIANI PURWANINGRUM	70	70	52	<b>64</b>
15	IKA PUTRI WIDYAWATI	80	80	86	<b>82</b>
16	INDRIANA AYUNINGSIH	80	80	70	<b>77</b>
17	JANIK NUR WIDIANTO	70	90	68	<b>76</b>
18	LAFIANDIKA CAHYAWATI	100	95	91	<b>95</b>
19	MUTIAS AYU DYAH ARUM	60	95	85	<b>80</b>
20	NABILLA ZAHROTUS	75	85	78	<b>79</b>
21	NADILA PRIMA Y	90	90	78	<b>86</b>
22	NOLA ROSA K	85	75	73	<b>78</b>
23	NOVITA CANDRA DEWI	50	85	73	<b>69</b>
24	PUTRI ARI ARDIAN	65	90	80	<b>78</b>
25	RINTANIA TIARA WATI	80	80	78	<b>79</b>
26	RIZA MUTIARA PUTRI	60	60	74	<b>65</b>
27	RIZKA WAHYU AFIFAH	80	75	81	<b>79</b>
28	ROSA TRI RAHMAWATI	79	78	85	<b>81</b>
29	SEPTY NURMALASARI	79	75	82	<b>79</b>
30	SOVIA EKA LUSIANA	70	80	80	<b>77</b>
31	TONY SUSILO	80	85	78	<b>81</b>
32	TRI WIJAYANTI	75	90	81	<b>82</b>
33	VIDIA PANGASTUTI	75	80	64	<b>73</b>
34	WENNI TRI CAHYANI	75	65	83	<b>74</b>
35	YOHANA SELVIANTI	70	75	86	<b>77</b>
36	YUNI KRISTIANI	75	90	76	<b>80</b>
37	AAN SETYAWAN	65	75	56	<b>65</b>
38	AJENG ELSA PUTRI	100	80	72	<b>84</b>
39	ALFINDY KUMALASARI	70	80	47	<b>66</b>
40	ALFIYANA SHOLIKHAH	80	60	57	<b>66</b>

NO	NAMA	NILAI			
		UH1	UH2	UTS	RATA-RATA
41	ALVINDA RAHMAWATI	70	75	60	<b>68</b>
42	ANIS FITRIA NUR AINI	80	75	56	<b>70</b>
43	ASRI MARTINA SARI	90	80	54	<b>75</b>
44	AWANDA NUR SAPNA	75	70	80	<b>75</b>
45	DANIYAR AJI PANGESTU N	50	60	33	<b>48</b>
46	DESI SULISTYOWATI	70	75	67	<b>71</b>
47	EKKI CINDY FAUZIAH	60	70	57	<b>62</b>
48	ERLIN PUJIAN TI	50	85	43	<b>59</b>
49	ERLINDA SHINTA DEWI	75	90	38	<b>68</b>
50	ESA SAFITRI	60	80	75	<b>72</b>
51	ESTINIA RAHARJANTI	70	75	51	<b>65</b>
52	FIRDAYANTI SETIA P	80	80	71	<b>77</b>
53	GANIS FEBRIAWAN	80	65	82	<b>76</b>
54	GITA FITRIANI	90	60	66	<b>72</b>
55	INTAN PUTRI DAHLIA	60	70	72	<b>67</b>
56	NUR LATIFAH HIDAYATI	70	70	57	<b>66</b>
57	PRATIWI ONI NURCAHYANI	80	80	64	<b>75</b>
58	PUSPA INDAH PAMUNGKAS S	60	60	60	<b>60</b>
59	PUTRI LESTARI	65	60	49	<b>58</b>
60	RATIH AYU WIDYASTUTI	60	75	62	<b>66</b>
61	RODIYAH FIRDAUZI	80	70	32	<b>61</b>
62	SINTA NUR FITRIANA	65	80	58	<b>68</b>
63	SIWI LARASATI	85	80	70	<b>78</b>
64	SRI HANDAYANI	60	75	38	<b>58</b>
65	SURYANTI	55	75	58	<b>63</b>
66	TIKA PUJIASTUTI	70	75	48	<b>64</b>
67	ULFA YULIAN TI	80	55	48	<b>61</b>
68	VIRA HANAVIA ALVAYANA	55	65	50	<b>57</b>
69	WEDA PUTRI PRAYUDHANI	80	70	44	<b>65</b>
70	YUNITA RAHMAWATI	80	80	44	<b>68</b>
71	ALFINA EMMA DAMAYANTI	90	95	64	<b>83</b>
72	ANGGRIANI NURUL FITROH	65	85	47	<b>66</b>
73	APRILIA DIANA PUTRI	95	75	49	<b>73</b>
74	AYU NUR NAFIAH	100	80	51	<b>77</b>
75	CLAUDIA INDRIA P	100	85	59	<b>81</b>
76	DELVI AMARA BILQIS	85	100	52	<b>79</b>
77	DEVITA CAHYANINGSIH	100	65	79	<b>81</b>
78	FEBRIANTI DYAH SAFITRI	100	100	69	<b>90</b>
79	HANDINI RETRISYA	80	90	48	<b>73</b>
80	HENI WIDIYANTI	90	80	80	<b>83</b>

NO	NAMA	NILAI			
		UH1	UH2	UTS	RATA-RATA
81	IKA ISNAWATI	85	70	37	<b>64</b>
82	INGE RATNADILLA	70	90	69	<b>76</b>
83	ISTI ROBICHAH	65	75	78	<b>73</b>
84	LILIS CANDRAWATI	50	70	49	<b>56</b>
85	LUDVI RISTIANA INDRIANI	80	95	60	<b>78</b>
86	MEINA NURFIKA SARI	80	75	67	<b>74</b>
87	MELINDA DWI	70	85	58	<b>71</b>
88	NANGIMAH	75	70	40	<b>62</b>
89	NESTY ADHANINGTYAS	80	80	50	<b>70</b>
90	NILA AGIVA	90	75	59	<b>75</b>
91	NUR AINI DIAN PRATIWI	70	75	45	<b>63</b>
92	NUR ARIFAH RIZKIANI	100	95	48	<b>81</b>
93	PUPUT NURI ENGYLIA	95	80	50	<b>75</b>
94	PUTRI VIONA DEWI	100	65	38	<b>68</b>
95	QORI QOTRUNISA	80	90	37	<b>69</b>
96	REVANDA WIDYAWATI	90	70	57	<b>72</b>
97	REZA KUMALASARI	98	80	66	<b>81</b>
98	RIKA APRILIA	100	85	64	<b>83</b>
99	SEPTIA RAHAYU	95	80	53	<b>76</b>
100	SURYANTI	50	75	54	<b>60</b>
101	SYIFA NASROH HAZANI	70	75	41	<b>62</b>
102	ULLYS RIMA RAHMAWATI	70	75	61	<b>69</b>
103	WULAN PRATIWI	80	85	49	<b>71</b>
104	YENI NUR RAHMAWATI	100	75	76	<b>84</b>

**LAMPIRAN 7**  
**TABULASI DATA POKOK**

NO	NAMA	Skor		
		Motivasi Belajar	Disiplin Belajar	Lingkungan Sekolah
1	YOHANA KURNIAWATI	50	42	46
2	AJENG AYU MARGARETHA	47	45	40
3	AMANDA PUTRI YULIANTI	56	50	52
4	ANANDA PUTRI L	55	48	44
5	ANGKIN ILALANG	54	36	39
6	ARISTANIA JUNI ARTIKA	59	44	40
7	AULIA KINTAN SAPUTRI	52	48	44
8	AVENA NUR CHALISTA	49	41	41
9	DENISA IKAWATI	49	42	44
10	DEVI FITRICA ASHARI	48	43	38
11	ELISA PUTRI WULANDARI	51	44	44
12	ESTI FATIKA AYUNING P	59	50	50
13	FINA PUSPITA SARI	51	45	45
14	FITRIANI PURWANINGRUM	50	46	46
15	IKA PUTRI WIDYAWATI	50	40	40
16	INDRIANA AYUNINGSIH	44	40	40
17	JANIK NUR WIDIANTO	55	45	45
18	LAFIANDIKA CAHYAWATI	62	51	51
19	MUTIAS AYU DYAH ARUM	47	45	45
20	NABILLA ZAHROTUS	46	45	45
21	NADILA PRIMA Y	59	42	49
22	NOLA ROSA K	47	42	42
23	NOVITA CANDRA DEWI	51	42	42
24	PUTRI ARI ARDIAN	49	46	46
25	RINTANIA TIARA WATI	47	42	42
26	RIZA MUTIARA PUTRI	51	41	41
27	RIZKA WAHYU AFIFAH	48	47	47
28	ROSA TRI RAHMAWATI	50	43	43
29	SEPTY NURMALASARI	53	41	41
30	SOVIA EKA LUSIANA	51	50	50
31	TONY SUSILO	47	41	39
32	TRI WIJAYANTI	52	49	40
33	VIDIA PANGASTUTI	53	43	38
34	WENNI TRI CAHYANI	46	41	39
35	YOHANA SELVIANTI	47	45	34
36	YUNI KRISTIANI	49	47	49
37	AAN SETYAWAN	48	47	41
38	AJENG ELSA PUTRI	54	40	47
39	ALFINDY KUMALASARI	52	48	47
40	ALFIYANA SHOLIKHAH	53	42	46
41	ALVINDA RAHMAWATI	55	48	41
42	ANIS FITRIA NUR AINI	51	46	43
43	ASRI MARTINA SARI	46	45	40
44	AWANDA NUR SAPNA	49	42	46
45	DANIYAR AJI PANGESTU N	45	41	44
46	DESI SULISTYOWATI	54	45	44
47	EKKI CINDY FAUZIAH	50	46	42
48	ERLIN PUJIANI	45	40	47
49	ERLINDA SHINTA DEWI	46	41	45
50	ESA SAFITRI	48	41	44

NO	NAMA	Skor		
		Motivasi Belajar	Disiplin Belajar	Lingkungan Sekolah
51	ESTINIA RAHARJANTI	49	47	42
52	FIRDAYANTI SETIA P	59	52	46
53	GANIS FEBRIAWAN	52	46	49
54	GITA FITRIANI	54	46	35
55	INTAN PUTRI DAHLIA	50	42	40
56	NUR LATIFAH HIDAYATI	51	47	36
57	PRATIWI ONI NURCAHYANI	55	46	50
58	PUSPA INDAH PAMUNGKAS S	45	42	39
59	PUTRI LESTARI	49	42	41
60	RATIH AYU WIDYASTUTI	51	47	46
61	RODIYAH FIRDAUZI	49	44	39
62	SINTA NUR FITRIANA	49	43	39
63	SIWI LARASATI	46	43	45
64	SRI HANDAYANI	48	37	34
65	SURYANTI	51	42	37
66	TIKA PUJIASTUTI	52	44	47
67	ULFA YULIANTI	48	44	42
68	VIRA HANAVIA ALVAYANA	48	41	39
69	WEDA PUTRI PRAYUDHANI	47	47	45
70	YUNITA RAHMAWATI	54	39	46
71	ALFINA EMMA DAMAYANTI	57	52	49
72	ANGGRIANI NURUL FITROH	53	41	44
73	APRILIA DIANA PUTRI	51	48	40
74	AYU NUR NAFIAH	49	43	37
75	CLAUDIA INDRIA P	49	49	43
76	DELVI AMARA BILQIS	45	48	38
77	DEVITA CAHYANINGSIH	58	43	38
78	FEBRIANTI DYAH SAFITRI	54	49	53
79	HANDINI RETRISYA	47	51	38
80	HENI WIDIYANTI	51	51	49
81	IKA ISNAWATI	54	41	37
82	INGE RATNADILLA	52	44	46
83	ISTI ROBICHAH	55	47	42
84	LILIS CANDRAWATI	45	37	36
85	LUDVI RISTIANA INDRIANI	48	45	37
86	MEINA NURFIKA SARI	54	48	38
87	MELINDA DWI	55	49	43
88	NANGIMAH	54	43	46
89	NESTY ADHANINGTYAS	54	50	41
90	NILA AGIVA	51	49	41
91	NUR AINI DIAN PRATIWI	53	46	40
92	NUR ARIFAH RIZKIANI	54	48	43
93	PUPUT NURI ENGYLIA	47	42	43
94	PUTRI VIONA DEWI	54	48	49
95	QORI QOTRUNISA	54	49	43
96	REVANDA WIDYAWATI	54	48	43
97	REZA KUMALASARI	56	47	47
98	RIKA APRILIA	53	49	45

NO	NAMA	Skor		
		Motivasi Belajar	Disiplin Belajar	Lingkungan Sekolah
99	SEPTIA RAHAYU	55	49	47
100	SURYANTI	46	45	42
101	SYIFA NASROH HAZANI	48	47	48
102	ULLYS RIMA RAHMAWATI	54	40	44
103	WULAN PRATIWI	60	45	43
104	YENI NUR RAHMAWATI	54	48	49
		5315	4664	4477

**LAMPIRAN 8**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**

**Statistics**

	Motivasi_Belajar	Disiplin_Belajar	Lingkungan_Sekolah
N Valid	104	104	104
Missing	0	0	0
Mean	51,11	44,85	43,05
Median	51,00	45,00	43,00
Mode	54	42	46
Range	18	16	19
Minimum	44	36	34
Maximum	62	52	53
Sum	5315	4664	4477

**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran  
Pengantar Akuntansi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 48-54	1	1,0	1,0	1,0
55-61	9	8,7	8,7	9,6
62-68	24	23,1	23,1	32,7
69-75	27	26,0	26,0	58,7
76-82	32	30,8	30,8	89,4
83-89	8	7,7	7,7	97,1
90-96	3	2,9	2,9	100,0
Total	104	100,0	100,0	

**Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 44-46	12	11,5	11,5	11,5
47-49	29	27,9	27,9	39,4
50-52	24	23,1	23,1	62,5
53-55	29	27,9	27,9	90,4
56-58	4	3,8	3,8	94,2
59-61	5	4,8	4,8	99,0
62-64	1	1,0	1,0	100,0
Total	104	100,0	100,0	

**Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36-37	3	2,9	2,9	2,9
	38-39	1	1,0	1,0	3,8
	40-41	16	15,4	15,4	19,2
	42-43	21	20,2	20,2	39,4
	44-45	17	16,3	16,3	55,8
	46-47	18	17,3	17,3	73,1
	48-49	19	18,3	18,3	91,3
	50-52	9	8,7	8,7	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

**Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34-36	5	4,8	4,8	4,8
	37-39	17	16,3	16,3	21,2
	40-42	25	24,0	24,0	45,2
	43-45	26	25,0	25,0	70,2
	46-48	18	17,3	17,3	87,5
	49-51	11	10,6	10,6	98,1
	52-54	2	1,9	1,9	100,0
	Total	104	100,0	100,0	

**LAMPIRAN 9**  
**HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS**

## Uji Liniaritas

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2401.155	17	141.244	2.357	.005
		Linearity	1012.139	1	1012.139	16.893	.000
		Deviation from Linearity	1389.016	16	86.813	1.449	.139
	Within Groups	5152.682	86	59.915			
	Total	7553.837	103				

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi * Disiplin Belajar	Between Groups	(Combined)	2063.256	15	137.550	2.205	.012
		Linearity	975.646	1	975.646	15.637	.000
		Deviation from Linearity	1087.610	14	77.686	1.245	.259
	Within Groups	5490.581	88	62.393			
	Total	7553.837	103				

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	2514.149	19	132.324	2.206	.007
		Linearity	931.673	1	931.673	15.529	.000
		Deviation from Linearity	1582.475	18	87.915	1.465	.124
	Within Groups	5039.688	84	59.996			
	Total	7553.837	103				

## Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	8.073	12.229		.660	.511		
1	Motivasi Belajar	.491	.218	.221	2.257	.026	.809	1.236
	Disiplin Belajar	.491	.241	.202	2.043	.044	.792	1.263
	Lingkungan Sekolah	.411	.203	.199	2.027	.045	.810	1.235

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

**LAMPIRAN 10**  
**HASIL DATA UJI HIPOTESIS**

## 1. Hipotesis Pertama

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.366 <sup>a</sup>	.134	.125	8.00839

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1012.139	1	1012.139	15.782	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6541.697	102	64.134		
	Total	7553.837	103			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.353	10.486		2.990	.003
	Motivasi Belajar	.813	.205	.366	3.973	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

## 2. Hipotesis Kedua

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin Belajar <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 <sup>a</sup>	.129	.121	8.03070

a. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	975.646	1	975.646	15.128	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6578.191	102	64.492		
	Total	7553.837	103			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.734	10.099		3.340	.001
	Disiplin Belajar	.873	.225	.359	3.889	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

### 3. Hipotesis Ketiga

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Sekolah <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.351 <sup>a</sup>	.123	.115	8.05749

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	931.673	1	931.673	14.350	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6622.163	102	64.923		
	Total	7553.837	103			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.598	8.299		5.012	.000
	Lingkungan Sekolah	.727	.192	.351	3.788	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

#### 4. Hipotesis Keempat

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 <sup>a</sup>	.223	.200	7.65949

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1687.059	3	562.353	9.585	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5866.778	100	58.668		
	Total	7553.837	103			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.073	12.229		.660	.511
	Motivasi Belajar	.491	.218	.221	2.257	.026
	Disiplin Belajar	.491	.241	.202	2.043	.044
	Lingkungan Sekolah	.411	.203	.199	2.027	.045

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

**LAMPIRAN 11**  
**SUMBANGAN RELATIF**  
**DAN**  
**SUMBANGAN EFEKTIF**

## SUMBANGAN RELATIF (SR) DAN SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

Diketahui:

$$\sum X_1 = 5315 \quad \sum X_1 Y = 388678 \quad a_1 = 0,941 \quad R_{y(1,2,3)} = 0,473$$

$$\sum X_2 = 4664 \quad \sum X_2 Y = 341096 \quad a_2 = 0,941 \quad R^2_{y(1,2,3)} = 0,223$$

$$\sum X_3 = 4477 \quad \sum X_3 Y = 327629 \quad a_3 = 0,411 \quad N = 104$$

$$\sum Y = 7581$$

$$\begin{aligned} 1. \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 388678 - \frac{(5315)(7581)}{104} \\ &= 388678 - 387432,837 \\ &= 1245,163 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 341096 - \frac{(4554)(7581)}{104} \\ &= 341096 - 339978,692 \\ &= 1117,308 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3. \sum X_3 Y &= \sum X_3 Y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{N} \\ &= 327629 - \frac{(4477)(7581)}{104} \end{aligned}$$

$$= 327629 - 326347,471$$

$$= 1281,529$$

$$4. JK_{reg} = a_1 \cdot \sum X_1 Y + a_2 \cdot \sum X_2 Y + a_3 \cdot \sum X_3 Y$$

$$= 0,491 * 1245,163 + 0,491 * 1117,308 + 0,411 * 1281,529$$

$$= 611,375 + 548,598 + 526,708$$

$$= 1686,682$$

Sumbangan Relatif (SR) %

$$SR X_1 = \frac{a_1 \cdot \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{1245,163}{1686,682} \times 100\%$$

$$= 36,25$$

$$SR X_2 = \frac{a_2 \cdot \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{1281,529}{1686,682} \times 100\%$$

$$= 32,53$$

$$SR X_3 = \frac{a_3 \cdot \sum X_3 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{1117,308}{1686,682} \times 100\%$$

$$= 31,23$$

Sumbangan Efektif (SE) %

$$SE X_1 = SR X_1\% \times R^2_{y(1,2,3)}$$

$$= 36,25\% \times 0,223$$

$$= 8,08\%$$

$$SE X_2 = SR X_2\% \times R^2_{y(1,2,3)}$$

$$= 32,53\% \times 0,223$$

$$= 7,25\%$$

$$SE X_3 = SR X_3\% \times R^2_{y(1,2,3)}$$

$$= 31,23\% \times 0,223$$

$$= 6,96\%$$

**LAMPIRAN 12**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730  
KLATEN 57424

Nomor : 072/275/III/31  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 16 Maret 2017  
Kepada Yth.  
Ka. SMKN 4 Klaten  
Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak.Ekonomi UNY No. 465/UN34.18/LT/2017 Tanggal 15 Maret 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Nita Lestari  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta  
Pekerjaan : Mahasiswa UNY  
Penanggungjawab : Prof. Sukirno, S.Pd, M.Si, Ph.D  
Judul/Topik : Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017  
Jangka Waktu : 3 Bln (16 Maret s/d 16 Juni 2017)  
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PPPE BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN  
Kepala BAPPEDA  
Ub. Kepala Bidang PPPE



Nurul Bariyah, SH. M.Si  
Pembina  
NIP 195910271987032003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Dekan Fak. Ekonomi UNY
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN  
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730  
KLATEN 57424

Nomor : 072/276/III/31  
Lampiran : -  
Perihal : Ijin Uji Validitas

Klaten, 16 Maret 2017  
Kepada Yth.  
Ka. SMKN Jogonalan  
Di -

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ekonomi UNY Nomor 466/UN34.18/LT/2017 Tanggal 15 Maret 2017 Perihal Permohonan Ijin Uji Validitas, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Uji Validitas oleh :

Nama : Nita Lestari  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta  
Pekerjaan : Mahasiswa UNY  
Penanggungjawab : Proff. Sukirno, S.Pd, M.Si, Ph.D  
Judul/Topik : Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaaran 2016/2017  
Jangka Waktu : 3 Bln (16 Maret s/d 16 Juni 2017)

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN  
Kepala BAPPEDA  
Ub. Kepala Bidang PPPE



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Dekan Fak. Ekonomi UNY
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1  
JOGONALAN**

Jalan Yogya-Solo, Tegalmas, Prawatan, Jogonalan, Klaten Kode Pos 57452 Telp. 0272-322097  
Faksimile 0272-3351360 Surat Elektronik smkn\_jogsa@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420/423.6/371/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Dionisius Pramu Aji  
NIP : 19640913 198903 1 011  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Jogonalan

Menerangkan bahwa :

Nama : Nita Lestari  
NIM : 1803241019  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi S1  
Pekerjaan : Mahasiswa UNY

Nama tersebut di atas adalah Mahasiswa UNY, yang telah melaksanakan Uji Validitas yang dilaksanakan Jum'at, 24 Maret 2017 di SMK Negeri 1 Jogonalan Klaten, dengan judul:  
**“PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 4 KLATEN TAHUN AJARAN 2016 / 2017”.**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jogonalan, 3 Mei 2017  
Kepala Sekolah,



*Drs. Dionisius Pramu Aji*  
Drs. Dionisius Pramu Aji  
NIP. 19640913 198903 1 011



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 4 KLATEN**

Jalan Mataram Nomor 5 Klaten Kode Pos 57436 Telepon 0272-324084 Faksimile 0272-324084  
Surat Elektronik smkn4klaten@gmail.com



### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.1 / 158 / 13.2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 4 Klaten menerangkan bahwa:

N a m a : Nita Lestari  
N I M : 13803241019  
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta  
Pekerjaan : Mahasiswa UNY  
Penanggungjawab : Prof. Sukirno, S.Pd, M.Si, Ph.D.  
Jangka Waktu : 3 Bulan ( 16 Maret s/d 16 Juni 2017)

bahwa yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan Penelitian dengan judul :  
**Pengaruh Motifasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat kepada yang berkepentingan harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 31 Maret 2017

Kepala Sekolah



**M. WORO NUGROHO, S.Pd, M.Eng**  
**NIP. 19720316 199702 1 002**

